

KORINDO CSR REPORT 2017

Continuously working for a better society



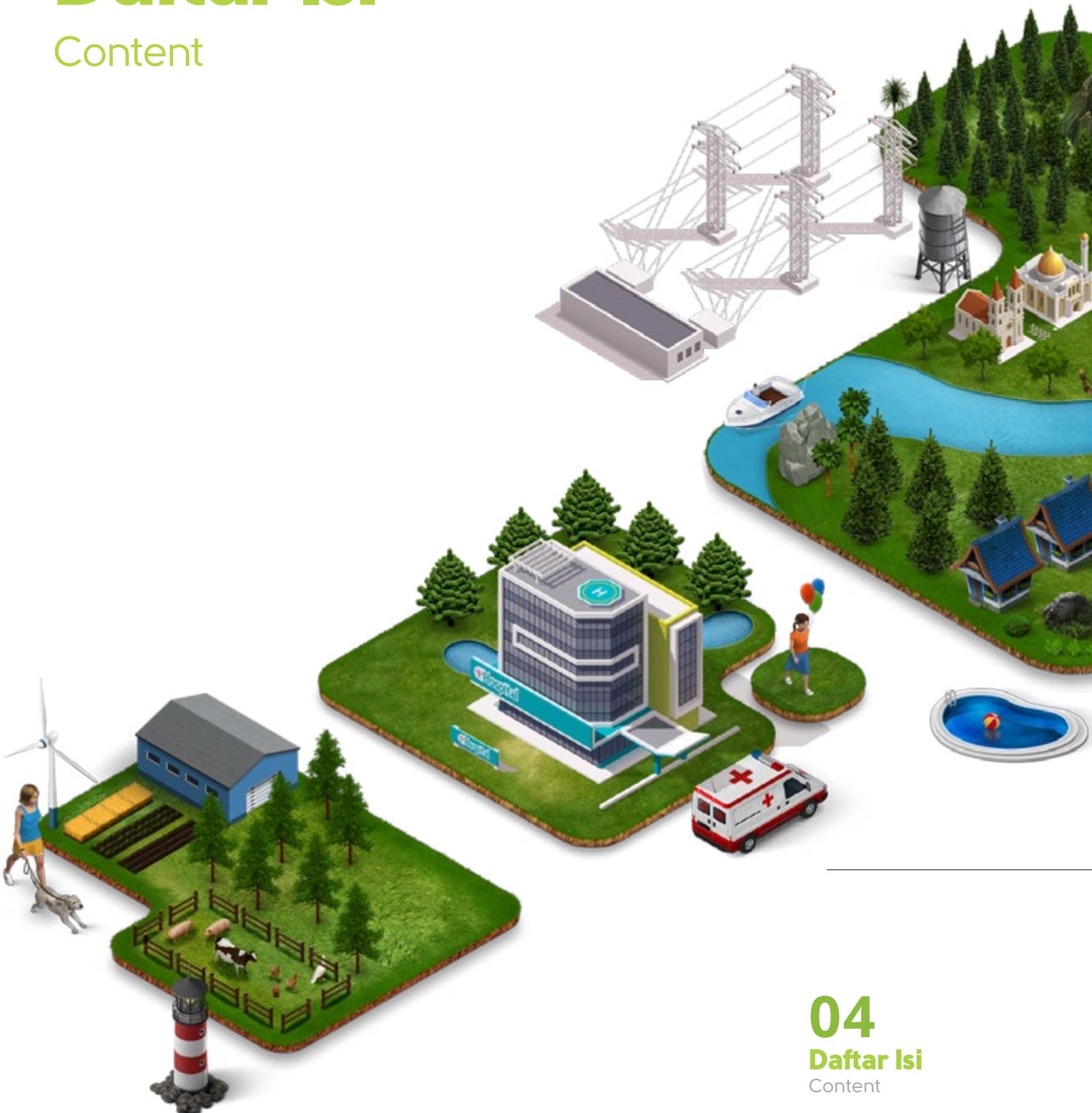


"A good company offers excellent products and services.
A great company also offers excellent products and services
but also strives to make the world a better place."

Philip Kotler

Daftar Isi

Content



04
Daftar Isi
Content

● Pilar Kesehatan
Health Pillar

● Pilar Ekonomi
Economy Pillar

● Pilar Lingkungan
Environment Pillar

● Pilar Infrastruktur
Infrastructure Pillar



18
Lima Pilar CSR
5 CSR Pillar

54
Pilar Ekonomi
Economy Pillar

06
Pesan dari CEO
Message from CEO

22
Pilar Pendidikan
Education Pillar

70
Pilar Lingkungan
Environment Pillar

08
Tentang KORINDO
About KORINDO

36
Pilar Kesehatan
Health Pillar

80
Pilar Infrastruktur
Infrastructure Pillar

Pesan dari CEO

Message from CEO



Eun Ho Seung

Chairman of KORINDO Group

KORINDO Grup, perusahaan yang didirikan pada tahun 1969, terdiri lebih dari 30 perusahaan afiliasi yang bergerak di bidang sumber daya alam, pembuatan kertas, industri berat (manufaktur padat modal), keuangan, properti, bahan kimia, dan logistik. Kami telah berkembang menjadi sebuah perusahaan global dengan lebih dari 30.000 karyawan. Sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia, kami telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan ekonomi negara.

Salah satu topik yang sering dibicarakan terkait dengan ekonomi global saat ini adalah pembangunan ramah lingkungan. Pembangunan ramah lingkungan rendah karbon sedang dielu-elukan sebagai motor pembangunan ekonomi baru, karena harga minyak yang tinggi, serta masalah degradasi dan perusakan lingkungan. KORINDO Grup selalu berkomitmen terhadap pengelolaan hutan yang lestari, karena kami tahu bahwa manusia tidak dapat bertahan di bumi tanpa lingkungan yang bersih dan sehat. Daripada membabat pohon-pohon tua, kami menanam pohon-pohon baru dan mengambil peran utama dalam konservasi. Alhasil, kami menjadi pemimpin kelas dunia dalam perkebunan dan bisnis kelapa sawit.

KORINDO Grup berencana untuk memperluas lahan perkebunan dari 140.000 ha menjadi 250.000 ha. Dengan demikian, kami akan terus dapat memproduksi kayu berkualitas tinggi yang bisa digunakan untuk berbagai macam produk bermanfaat, termasuk kertas dan kayu lapis. Dengan menggunakan kertas daur ulang, kami memiliki pangsa pasar terbesar untuk kertas koran di Indonesia, dan memproduksi kelapa sawit yang digunakan di Tiongkok, India, dan Eropa.

Kami juga dikenal sebagai pemimpin dalam bidang energi terbarukan. Catatan pertumbuhan kami yang konstan dan berkelanjutan termasuk mendorong pembangunan infrastruktur sosial di Indonesia melalui sektor industri berat, dengan produk mulai dari menara angin dan pembangkit tenaga listrik untuk tujuan khusus, dan kendaraan komersial.

Rekor kesuksesan KORINDO adalah berkat semangat perintis dalam menghadapi setiap tantangan yang menghalangi kami, serta filosofi kami untuk menjadi perusahaan yang berorientasi pada masa depan dan berpusat pada pelanggan. Selain membantu untuk membangun kehidupan yang lebih baik dalam masyarakat yang lebih bahagia dan sehat, kami berkomitmen untuk terus memperbarui struktur dan proses

manajemen kami untuk menjalankan peran kami sebagai perusahaan global yang sesungguhnya. Untuk seterusnya, pencapaian kami di masa depan akan berdasarkan pada teknologi kami yang canggih, penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan, serta keahlian para pekerja kami yang berdedikasi.

Filosofi operasional kami juga mencakup komitmen kami untuk terbuka dan jujur dalam berurusan dengan pelanggan kami. Kami berusaha untuk mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemangku kepentingan, seraya memenuhi tanggung jawab kami dalam menjaga lingkungan dan memajukan masyarakat Indonesia.

Founded in 1969, the KORINDO Group comprises more than 30 affiliated companies engaged in the business of natural resources, paper manufacturing, heavy industries (capital-intensive manufacturing), financing, real estate, chemicals, and logistics. We have grown into a global enterprise with over 30,000 employees. As one of Indonesia's largest conglomerates, we are making significant contributions to the country's economic development.

One of the most popular topic of conversation in relation to the global

economy these days is green growth. Low-carbon green growth is being hailed as a new economic growth engine, due to high oil prices and the problems of environmental degradation and destruction. The KORINDO Group has always been committed to sustainable forest management, because we know that people on this planet cannot survive without a clean and healthy environment. Instead of clear-cutting old-growth forests, we are planting new trees and taking a leading role in conservation. As a result, we have become a world leader in the plantation and palm oil businesses.

KORINDO Group plans to expand its 140,000 ha of plantations to 250,000 ha. This will allow us to continue producing high-quality wood that can be used for a wide variety of useful goods, including paper and plywood. Using only recycled paper, we own the largest market share for newsprint in Indonesia, and produce palm oil that is used throughout China, India, and Europe.

We are also recognized as a leader in the field of renewable energy. Our record of constant and sustainable growth includes promoting the development of social infrastructures in Indonesia through the heavy industry sector, with products ranging from wind towers and power

generation plants to special-purpose and commercial vehicles.

KORINDO's record of success is due to our pioneering spirit of meeting every challenge that comes our way and our philosophy of being a future-oriented, and customer-centered company. In addition to helping people build better lives in a happier and healthier society, we are committed to constantly innovating our management structures and processes to continue in our role as a truly global enterprise. As always, our achievements in the future will be grounded in our advanced technologies, continuous R&D, and the expertise of our dedicated workers.

Our operating philosophy also includes our commitment to openness and honesty in dealing with our customers. We strive to develop mutually beneficial relationships with all of our stakeholders, while at the same time fulfilling our responsibilities toward protecting Indonesia's environment and furthering the advancement of its people.

Tentang KORINDO

About KORINDO

● Pilar Kesehatan
Health Pillar

● Pilar Ekonomi
Economy Pillar

● Pilar Lingkungan
Environment Pillar

● Pilar Infrastruktur
Infrastructure Pillar



Profil Perusahaan

Company Profile



Korindo didirikan pada tahun 1969 dan telah beroperasi selama 48 tahun. Korindo merupakan 100 % perusahaan Indonesia. Pada awal berdirinya, perusahaan ini berfokus pada pengembangan hardwood, kemudian merambah bidang plywood/veneer pada tahun 1979, produksi kertas koran pada tahun 1984, hutan tanaman industri pada tahun 1993, dan akhirnya perkebunan kelapa sawit pada tahun 1995.

Perkembangan ini bertepatan dengan kebijakan pemerintah Indonesia yang melarang ekspor hardwood dan pengembangan industri pengolahan sekunder pada tahun 1983. Korindo telah diakui atas pengembangan sumber daya hutannya yang baik dan pemeliharaannya pada industri pengolahan terkait, serta kontribusinya untuk pengembangan ekonomi makro/mikro Indonesia. Korindo juga diakui sukses dalam menyediakan kertas koran domestik, yang memenuhi permintaan pemerintah yang ingin melakukan reformasi industri surat kabar yang 100% bergantung pada kertas koran impor.

Ambisi perusahaan dan para pimpinannya sebagian besar bersangkutan dengan bakti sosial berlanjut dengan membangun kompleks pengolahan kayu di Kalimantan Tengah pada tahun 2013. Pada tahun 2016, perusahaan Korindo melakukan usaha yang terpadu dengan melakukan percobaan menanam padi di wilayah Merauke dan sekitarnya sebagai kontribusinya dalam mendukung swasembada pangan Indonesia.

Korindo was founded back in 1969 and has been operating for the past 48 years. It is a 100% Indonesian company. The company mainly focused on hardwood development in its beginning phase but soon moved to plywood/veneer in 1979, to newsprint papers in 1984, to plantations in 1993, and finally to the palm oil plantation in 1995.

This progression coincides with Indonesian government's policies-hardwood exportation ban and secondary processing industry fostering in 1983. Korindo has been acknowledged for its proper forest resources development and fostering related processing industries, contributing to Indonesia's macro/ micro economic developments. The company was also acknowledged for successfully supplying domestic newsprint papers, answering properly to the government's call to reform the newspaper industry which was 100% reliant on imported newsprint papers.

This tendency of the firm and its executives-pertaining largely to the corporate social responsibility-has continued on to constructing a collective wood processing complex in Central Kalimantan in 2013. In 2016, the firm has also added a cohesive effort to an experimental rice plantation in the vicinity of Merauke area, to further contribute towards Indonesia's self-sufficiency in food.

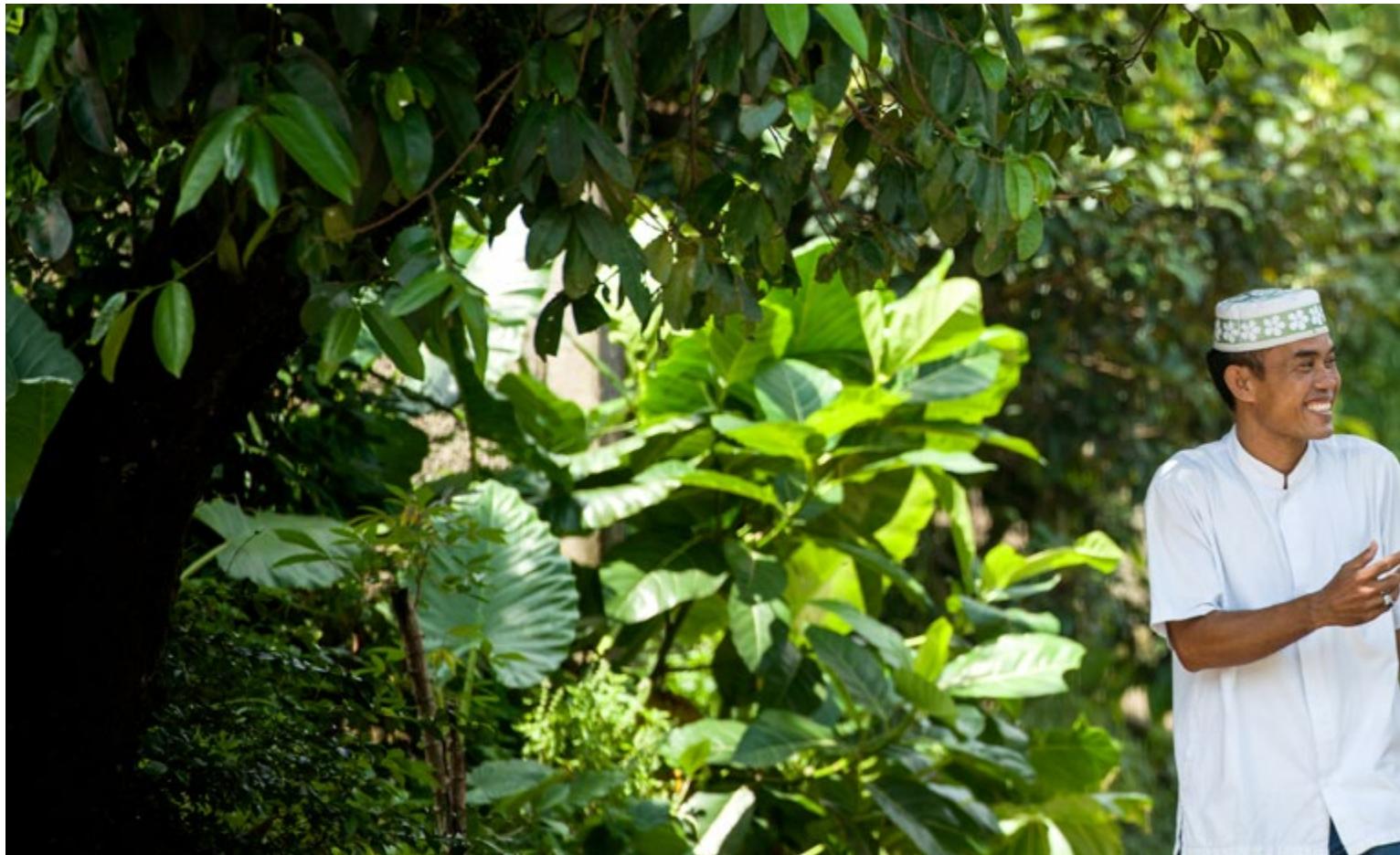
● Pilar Kesehatan
Health Pillar

● Pilar Ekonomi
Economy Pillar

● Pilar Lingkungan
Environment Pillar

● Pilar Infrastruktur
Infrastructure Pillar





Melalui usaha hutan tanaman industri dan perkebunan kelapa sawit, Korindo berhasil mengembangkan industri ramah lingkungan dimana nilai ekonomis berasal langsung dari hutan dan sumber daya hutan.

Korindo berkomitmen untuk mengembangkan bisnis di daerah tertinggal di Indonesia dengan pembangunan jalan dan pengembangan pemukiman, serta pembangunan secara besar pada infrastruktur utama yang dibutuhkan untuk pembangunan daerah.

Korindo telah mempekerjakan sekitar 10.000 tenaga kerja di daerah Asiki, yang merupakan kawasan bisnis utama di

Provinsi Papua, dan membangun pusat pendidikan kerja untuk mengembangkan keterampilan masyarakat setempat serta menciptakan peluang kerja.

Jumlah pajak daerah yang dibayar Korindo ke Kabupaten Merauke dan Boven Digoel mencapai 30% dan 50% dari total penerimaan pajak daerah masing-masing berasal dari Korindo. Korindo juga telah mendirikan fasilitas kesehatan pertama yang belum pernah ada di daerah Asiki, serta menyediakan pemeriksaan kesehatan dan obat-obatan secara gratis. Korindo bekerja sama dengan Korea International Cooperation Agency sedang membangun rumah sakit umum yang akan memberikan pelayanan kesehatan yang

lebih canggih untuk 20.000 warga lokal.

Korindo mendorong masyarakat setempat untuk menciptakan mata pencarian mereka sendiri melalui kegiatan CSR dan membuat lingkungan yang mandiri seperti pelatihan bertani karet dan beternak unggas.

Korindo, perusahaan pelopor penjaga lingkungan hidup yang mencintai bumi, mengadakan program pembersihan sungai yang bertepatan dengan 'Hari Sungai Nasional' dan penanaman pohon pada 'Hari Lingkungan Nasional', serta mengajak karyawan dan masyarakat setempat untuk berpartisipasi.



Through the endeavors of forest plantation and palm oil plantation, Korindo has successfully developed an environmental-friendly industry where economic value is derived directly from forest and forest resources.

Korindo committed to develop its business in disadvantaged regions in Indonesia through the road construction and residential development, as well as major development in the main infrastructure which is required for regional development.

Korindo has employed about 10,000 workers in Asiki, the major business district

in Papua Province, and built an education center to develop the skills of the local communities and create job opportunities.

The sum of local taxes paid by Korindo in Merauke Regency and Boven Digoel Regency adds up to the 30% and 50% respectively of their local taxes. The company has also set up the first medical facility in Asiki region because there was none, and has been providing diagnosis and medicines completely free of charge ever since. And the company is currently establishing a general hospital which will provide a higher level of health care services to about 20,000 local people in cooperation with Korea International

Cooperation Agency.

Korindo encourages the local communities to make their own livelihoods through CSR activities and creates an independent environment such as training in managing rubber plantations and poultry farms.

Korindo, a pioneer company in keeping environment that care about the Earth, conducts river cleaning on the "National River Day" and tree planting on the "National Environment Day," and invites the employees and the local communities to participate in it.





Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

- Membangun hubungan yang harmonis antara kegiatan bisnis perusahaan dengan publik dan para pemangku kepentingan yang terkait guna menuju kesejahteraan dan kepercayaan diri.

Misi

- Secara aktif meningkatkan kualitas hidup melalui program-program pengembangan sosial yang sistematis dan berkelanjutan
- Membangun kesadaran, pengetahuan dan kapasitas, dan juga partisipasi aktif masyarakat lokal dalam usaha meningkatkan kesejahteraan hidup mereka
- Mendorong sinergi dalam bentuk koordinasi, integrasi, dan kolaborasi kegiatan pengembangan program sosial dengan berbagai para pemangku kepentingan.

Vision

- Building harmonious relationship between company's business activities with the public and relevant stakeholders toward improving the welfare and self-reliance

Mission

- Actively improving the quality of life through systematic and sustainable social development programs
- Build awareness, knowledge and capacity, as well as local community participation in efforts to improve the welfare of their life
- Encourage synergy in form of the coordination, integration, and collaboration activities of social development programs with various stakeholders

Sertifikasi

Certification

Sistem Informasi Legalitas Kayu (SILK)



Sistem Informasi Legalitas Kayu (SILK) merupakan sistem pelacakan yang pengembangannya dibuat dengan melibatkan banyak pemangku kepentingan untuk memastikan legalitas sumber asal kayu yang diperdagangkan di Indonesia. SILK juga dimaksudkan untuk mendorong penerapan regulasi pemerintah yang terkait dengan perdagangan.

Sistem Informasi Legalitas Kayu (SILK) berfungsi untuk memastikan daerah asal maupun pengelolaan produk kayu dan perolehan atau pengambilan bahan-bahan baku sesuai dengan persyaratan legal. Sebuah produk kayu akan dianggap legal jika asal produk berikut izin, sistem, maupun prosedur penebangan, transportasi, pengolahan, dan masalah perdagangannya memenuhi semua persyaratan legal yang berlaku.

Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL)



Pada bulan Juni 2009, Kementerian Kehutanan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri No. P.38/2009 tentang Standar dan Panduan untuk Mengevaluasi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu. Regulasi ini wajibkan para pemegang izin pemanfaatan kayu dan industri kayu untuk menerapkan manajemen hutan yang berkelanjutan dan standar legalitas kayu.

Seluruh areal hutan (100%) sudah tersertifikasi PHPL

Penegakan Hukum, Tata Kelola dan Perdagangan Kehutanan (FLEGT)



FLEGT merupakan singkatan dari Forest Law Enforcement, Governance and Trade (Penegakan Hukum, Tata Kelola dan Perdagangan Hutan). Uni Eropa mengeluarkan Rencana Aksi FLEGT UE pada tahun 2003. Rencana aksi tersebut bertujuan untuk mengurangi penebangan liar dengan cara memperkuat keberlanjutan dan legalitas pengelolaan kehutanan, meningkatkan tata kelola kehutanan, dan mendorong perdagangan kayu yang diproduksi secara legal.

FLEGT melakukan pendekatan yang multi-dimensi dan terpadu untuk mengatasi pemicu dan pembiaran penebangan hutan secara liar.

Indonesia adalah salah satu negara pertama di dunia yang melakukan negosiasi FLEGT dengan Uni Eropa.

Forest Stewardship Council



FSC adalah sebuah organisasi internasional non-pemerintah yang berfungsi untuk mendorong pengolahan hutan yang ada di seluruh dunia secara bertanggung jawab. FSC mensertifikasi hutan di seluruh dunia untuk memastikan semuanya memenuhi standar tertinggi lingkungan dan sosial.

Indonesian Sustainable Palm Oil



Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Foundation adalah lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kelestarian dan tingkat persaingan industri minyak kelapa sawit. Lembaga ini juga ikut berkontribusi dalam memenuhi tujuan pemerintah Indonesia yaitu mengurangi emisi gas rumah kaca dan memberikan fokus perhatiannya terhadap isu lingkungan.

Timber Legality Information System (SVLK)



Timber Legality Assurance System (SVLK) is a tracking system whose development was made by involving multi-stakeholders to ensure the legality of sources from which timber being traded in Indonesia originates. SVLK is also meant to encourage the implementation of the existing government's regulations related to trade.

Timber Legality Assurance System (SVLK) serves to ensure the origins and management of timber products and raw materials obtained or derived from sources meet the legal requirements. Timber is considered legal when its origin, logging permit, logging systems and procedures, transport, processing, and trade can be proven to meet all applicable legal requirements.

Sustainable Production Forest Management (PHPL)



In June 2009, the Minister of Forestry of Indonesia issued Ministerial Regulation No. P.38/2009 on Standards and Guidelines for Evaluating the Sustainability Performance of Production Forest Management (PHPL) and Timber Legality Verification. This regulation obliged timber utilization permit holders and timber industries to implement sustainable forest management and timber legality standards.

Entire forest area (100%) is PHPL certified

Forest Law Enforcement, governance and trade (FLEGT)



FLEGT stands for Forest Law Enforcement, Governance and Trade. The EU published the EU FLEGT Action Plan in 2003. The Action Plan aims to reduce illegal logging by strengthening the sustainability and legality of forest management, improving forest governance and promoting trade in legally produced timber. FLEGT takes a multidimensional, coherent approach to overcoming the complex drivers and enablers of illegal logging.

Indonesia was one of the first countries to start negotiating FLEGT with the EU. It was the first Asian country to implement FLEGT with EU.

Forest Stewardship Council



FSC is an international, non-governmental organization dedicated to promoting responsible management of the world's forests. FSC certifies forests all over the world to ensure they meet the highest environmental and social standards.

Indonesian Sustainable Palm Oil



The Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Foundation is a national non-profit organization aiming to improve the sustainability and competitiveness of the Indonesian palm oil industry and contribute to the Indonesian government's objectives to reduce greenhouse gas emissions and draw attention to environmental issues.

5 Pilar Program CSR

5 Pillars of the Main CSR Programs



● Pilar Kesehatan
Health Pillar

● Pilar Ekonomi
Economy Pillar

● Pilar Lingkungan
Environment Pillar

● Pilar Infrastruktur
Infrastructure Pillar



5

Pilar CSR CSR Pillar



Pendidikan Education



Kesehatan Health



DENGAN TULUS BERBAGI, HIDUP LEBIH BERARTI

Selama 48 tahun beroperasi di Indonesia, KORINDO GROUP telah melakukan upaya – upaya pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dalam berbagai bidang melalui kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

Pembangunan tersebut dilakukan sesuai dengan filosofi perusahaan untuk membangun hubungan yang harmonis, bermanfaat dan berkelanjutan bersama masyarakat dan stakeholders demi kemajuan dan kesejahteraan bersama. Dalam menjalankan kegiatan CSR kami berfokus pada program yang strategis, sistematis dan berkelanjutan melalui 5 pilar program utama.



Ekonomi Economy



Lingkungan Environment



Infrastruktur Infrastructure



WE SHARE WHOLEHEARTEDLY FOR A MEANINGFUL LIFE

KORINDO GROUP, has been operating in Indonesia for 48 years. During this period, KORINDO GROUP has made efforts to build a sustainable society in various fields through Corporate Social Responsibility (CSR).

It is done in accordance with the company philosophy to build a harmonious, beneficial, and sustainable relationship with the community and stakeholders for the sake of improvement and prosperity. Our CSR activities focus on strategic, systematic, and sustained programs through 5 pillars of the main programs.

Pilar Pendidikan

Education Pillar



● Pilar Kesehatan
Health Pillar

● Pilar Ekonomi
Economy Pillar

● Pilar Lingkungan
Environment Pillar

● Pilar Infrastruktur
Infrastructure Pillar



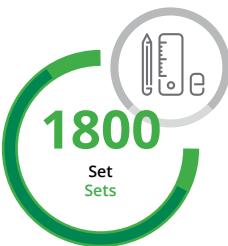
CSR KORINDO di Papua

Periode 2014-2016

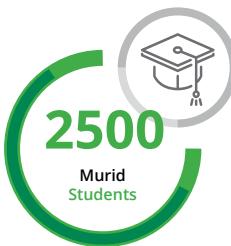
KORINDO's CSR in Papua Period of 2014-2016



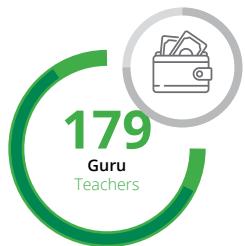
Pembangunan Sekolah
Building Schools



Fasilitas Belajar Mengajar
Providing Teaching Learning
Facilities



Beasiswa Pendidikan
Scholarship

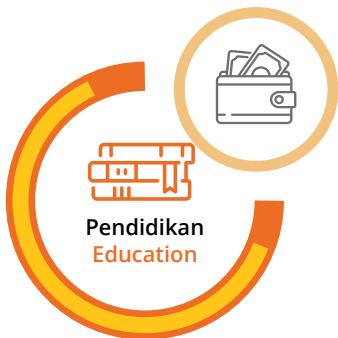


Honor Penunjang Guru
Incentive for Teachers

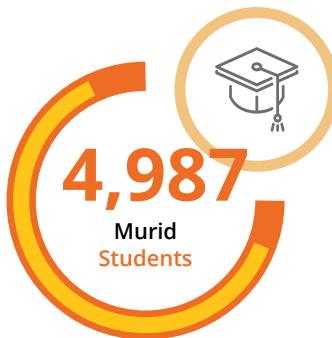
CSR KORINDO di Papua

Periode 2017

KORINDO's CSR in Papua Period of 2017



Bantuan Operasional
Operational Support



Beasiswa
Scholarship



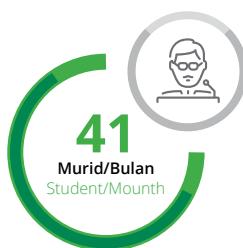
Bangunan Sekolah (Perusahaan)
School Buildings

● Pilar Kesehatan
Health Pillar

● Pilar Ekonomi
Economy Pillar

● Pilar Lingkungan
Environment Pillar

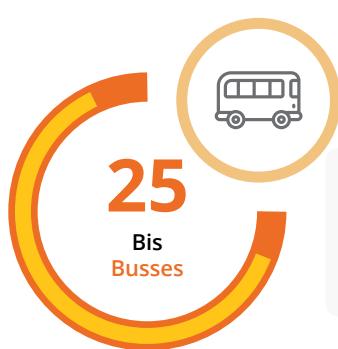
● Pilar Infrastruktur
Infrastructure Pillar



Pengoperasian BLK
Establishing Training Center



Bangunan sekolah Pemerintah
School Buildings (Government)



Bis Sekolah
Schools Busses

Pendidikan Anak Pedalaman

Education for Hinterland Children



KORINDO Grup turut berperan serta dalam menyukceskan salah satu program Nawa Cita (9 agenda prioritas) pemerintah Indonesia, yaitu membangun Indonesia dari pinggiran.

Pembangunan yang menjadi perhatian bagi KORINDO Grup tidak hanya sebatas membangun secara fisik. Pembangunan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi perhatian tersendiri bagi KORINDO Grup. Tidak hanya di daerah perkotaan, namun juga di daerah pedalaman.

Sejauh ini, KORINDO Group telah

berperan aktif memajukan kualitas SDM di daerah pinggiran Indonesia, seperti di Papua. Pada 2017, KORINDO Grup telah berkontribusi dalam membangun gedung-gedung sekolah dan juga menyediakan 25 bus sekolah bagi siswa-siswi di daerah Asiki, Papua yang bertujuan membantu transportasi ke sekolah. Selain itu, perusahaan juga memberikan bantuan di berbagai sekolah berupa peralatan mengajar dan bantuan guru honorer.

KORINDO Grup juga memberikan beasiswa bagi pelajar SMA untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri.

Bagi mereka yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, perusahaan turut menyediakan fasilitas Balai Latihan Kerja (BLK) seperti pelatihan Las, Otomotif, Agrobisnis, Budidaya Ternak. Perusahaan turut bekerja sama dengan Dinas Ketenagakerjaan Merauke dalam melaksanakan program BLK ini.

Program ini bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia dari segi peningkatan keterampilan dan pemberdayaan demi terwujudnya peningkatan perekonomian masyarakat.



KORINDO Group takes part in succeeding one of the Nawa Cita programs (9 priority agendas) owned by the Indonesian Government, which is to develop the border area of Indonesia.

KORINDO Group's concern for development is not only relating to physical development. Improving Human Resources (HR) quality is also one of our concerns. KORINDO Group's attention to development of human resources covers both in urban and especially in rural areas.

Up to now, KORINDO Group has taken

part in promoting the quality of human resources in border area of Indonesia, such as in Papua. In 2017, KORINDO Group has contributed in providing school buildings and also 25 units of school buses for students in Asiki, Papua to help the students to go to school. In addition, the company also provided assistance to various schools in the form of teaching and learning equipments and provided non-permanent teachers.

KORINDO Group also offers scholarships to high school students to continue their studies to state universities. For those who

are unable to continue their studies, the company provides skills training through the training center (BLK) such as training on welding, automotive, agribusiness, and livestock farming. The company collaborated with the Manpower Agency of Merauke to carry out this program.

This program is intended to increase human resources capacity in a form of skills enhancement and empowerment to improve the economy of community.

Dukung Pendidikan Anak Usia Dini

Supporting Early Childhood Care and Education



KORINDO Grup sangat peduli terhadap dunia pendidikan. Hal ini karena kami menyadari akan pentingnya kualitas sumber daya manusia (SDM) bagi perbaikan kualitas hidup keluarga, masyarakat dan bangsa kita secara luas.

Oleh karena itu, perusahaan juga ingin lebih berperan sebagai salah satu pihak yang mendukung pengembangan anak-anak balita. Masa perkembangan karakter paling penting saat anak masih balita dan dapat didukung melalui Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Program ini dirancang dengan tujuan untuk mendukung sekolah-sekolah PAUD di lingkungan Jakarta. Hal ini diupayakan agar anak-anak dapat melakukan proses pendidikan dengan lancar, baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Ketiga ranah tersebut sangatlah penting untuk berkembang dengan sempurna pada usia balita. Bila ada satu ranah saja yang tertinggal, maka tugas perkembangan berikutnya pun akan terganggu.

KORINDO Group is very concerned about education aspect. This is because we are very aware of the importance of human resources for the improvement of the quality of families' lives, community, and our nation as a whole.

Therefore, the company would like to play a greater role as one of the supporters for the development of toddlers. Character development for toddlers is such a most important period and can be supported through Early Childhood Education (ECE).

The program is designed with a purpose of supporting the ECE schools in Jakarta. This has been strived for children to make the educational process worked smoothly, in the terms of cognitive, affective, and psychomotor.

These three aspects are very significant for toddlers to develop in growth perfectly. If there is one of those aspect experiences delay, then the development of toddlers would be obstructed.

Sumbang Alat Peraga Pendidikan

KORINDO turut memberikan dukungan kepada sekolah-sekolah PAUD dengan menyumbangkan alat-alat belajar, yang biasanya disebut dengan "Alat Peraga dan Permainan Pendidikan". Kegiatan ini telah dilaksanakan sejak tahun 2014 hingga saat ini.

Alat belajar ini diberikan sesuai kebutuhan perkembangan anak usia dini dengan memperhatikan aspek afektif, psikomotor dan kognitif. Bantuan ini juga disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan PAUD di Jakarta.



Pengawasan dan Evaluasi Hasil Program

Dari hasil kegiatan program yang dimulai tahun 2014 hingga tahun 2017, sebanyak 33 sekolah PAUD sudah menerima bantuan dari KORINDO Grup. Sedangkan total jumlah anak yang terbantu oleh KORINDO Grup mencapai 1.127 anak.

Educational Props Donation

KORINDO also provides support to ECE schools by donating learning tools, which commonly referred as "Educational Props & Educational Games". This program has been implemented since 2014 up to now.

The provided learning tools are in line with the needs of early childhood development with focus on affective, psychomotor, and cognitive aspects. This support is also adapted with the condition and needs of the ECE schools in Jakarta.

Monitoring and Evaluation Result

From the results of program activities that began in 2014 until 2017, there were 33 PAUD schools that have been received assistance from KORINDO Group. Meanwhile the total number of children who have been assisted by KORINDO Group reached 1,127 persons.

Kerja Sama dengan Universitas di Bidang Pendidikan

Cooperation with University in the Field of Education

Dalam memberikan kontribusinya kepada dunia pendidikan Indonesia, KORINDO Grup melalui Divisi Plywood yang berada di Pangkalan Bun, Kalimantan melakukan penandatanganan nota kesepahaman di bidang pendidikan dengan Fakultas Pertanian (Faperta) Universitas Palangka Raya (UPR), Kalimantan pada Selasa, 3 Oktober 2017 lalu.

Penandatangan MoU dilakukan langsung oleh Dekan Faperta UPR, Ir Cakra Birawa MP dan juga Direktur Division Plywood, Park Jong Myung yang juga didampingi Manajer Umum, Rais Sugito.

Itikad perusahaan ini mendapat sambutan baik dari pihak UPR. Ir Cakra Birawa MP mengungkapkan rasa senangnya bisa bekerja sama dengan KORINDO Grup. Menurutnya ini adalah tindaklanjut dari pertemuan sebelumnya, dimana saat itu sejumlah mahasiswa UPR telah melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan tersebut. Selain PKL mahasiswa, dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, pihaknya dari

UPR siap mendukung agar kerja sama ini dapat berjalan baik dan berkelanjutan. Termasuk kerja sama di bidang riset atau penelitian dan juga dalam hal penyaluran CSR dan lainnya.

Sementara itu, Direktur perusahaan Park Jong Myung mengatakan bahwa tujuan kerja sama inisial satunya adalah untuk mengakomodir mahasiswa pelakuan praktik di lapangan.

"Selain itu, kerja sama ini juga untuk mendukung peningkatkan SDM, baik SDM masyarakat desa sekitar dan juga mahasiswa itu sendiri," ungkapnya.

Selain kerja sama dengan UPR, KORINDO Grup yang beroperasional di Kalimantan ini juga telah melakukan kerja sama dengan sejumlah universitas lain seperti Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta dan juga Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor Jawa Barat.



In giving its contribution to the world of education in Indonesia, KORINDO Group through the Plywood Division located in Pangkalan Bun, Kalimantan signed a memorandum of understanding in the field of education with the Faculty of Agriculture (Faperta) of Palangka Raya University (UPR), Kalimantan on Tuesday, last October 3rd 2017.

The signing of the MoU was done by the Dean of Faperta UPR, Ir. Cakra Birawa MP and the Director of the Plywood Division, Park Jong Myung, who was also accompanied by the General Manager, Rais Sugito.

The company's intent gained a positive welcome from UPR. Ir. Cakra Birawa MP expressed his delight to be able to cooperate with KORINDO Group. According to him, this is a follow-up from the previous meeting, where a number of students from

UPR carried out Field Work Practice (PKL) in the company. In addition to the PKL students, UPR is ready to give support so the cooperation would run well and continuously, including cooperation in the field of research and CSR distribution, et cetera. Meanwhile, the company's director, Park Jong Myung said that one of the purposes of the cooperation is to accommodate students in field practice.

"In addition, the purpose of this cooperation is also to support human resources improvement, whether it's from the village community or the students themselves," he said.

In addition to cooperation with UPR, KORINDO Group, which is operating in Kalimantan, has also cooperated with a number of other universities such as Gajah Mada University (UGM) Yogyakarta and Bogor Agricultural Institute (IPB) Bogor, West Java.

KORINDO Bantu Mahasiswa Indonesia Hampir Rp 2 Miliar

KORINDO Helps Indonesian Students Almost Rp2 Billion



Melalui Yayasan yang dimilikinya, KORINDO Grup senantiasa berpartisipasi aktif untuk ikut serta mencerdaskan bangsa tanpa henti. Kucuran dana yang cukup besar telah disumbangkan KORINDO guna membangun kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Hal ini dibuktikan KORINDO dengan menyerahkan piagam beasiswa kepada mahasiswa dari 5 perguruan tinggi negeri dan swasta. Perguruan tinggi tersebut antara lain, Akademi Bahasa Asing Nasional (ABANAS) Universitas Nasional, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa & Seni Universitas Pendidikan Indonesia, Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, dan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada.

Dari bantuan yang telah dilakukan sejak tahun 1998 hingga tahun 2017, Yayasan KORINDO sudah mendistribusikan beasiswa kepada 702 mahasiswa dengan total beasiswa mencapai Rp1,9 miliar.

Through our foundation, KORINDO Group always actively takes part to participate in escalating nation's intelligence. Substantial funds have been donated by KORINDO to improve the quality of human resources in Indonesia.

KORINDO has proved its contribution by giving scholarships to students in 5 public and private colleges. Those are, Akademi Bahasa Asing Nasional (ABANAS) at Universitas Nasional, Faculty of Cultural Sciences at Universitas Indonesia, Faculty of Language Education& Arts at Universitas Pendidikan Indonesia, Faculty of Forestry at Institut Pertanian Bogor, and Faculty of Cultural Sciences at Universitas Gadjah Mada.

From the support that has been provided since 1998 until now, KORINDO Foundation has distributed scholarship to 702 students with total scholarship worth Rp1,9 billion.



Donasi 10.000 Paket Alat Keterampilan

10,000 Packages of Skill Equipment Donation

Pada pertengahan Oktober 2017, KORINDO Grup telah menyumbangkan 10.000 paket alat sekolah yang berupa alat praktek menjahit untuk menunjang keterampilan siswa siswi sekolah dasar di Jakarta Selatan. Paket alat keterampilan yang didatangkan langsung dari Korea Selatan. Paket tersebut secara simbolis diterima oleh perwakilan Dinas Pendidikan Kotamadya Jakarta Selatan dan selanjutnya didistribusikan ke 30 sekolah dasar yang ada di daerah tersebut.

Bantuan paket alat praktek menjahit dimaksudkan untuk para murid agar dapat belajar membuat hasil karya tangannya sendiri. Dengan demikian, para siswa dapat membangun jiwa yang mandiri dan nantinya diharapkan mampu membantu meringankan pekerjaan orang tua dan keluarga.

In mid- October 2017, KORINDO Group has donated 10.000 school equipment packages in the form of sewing practice tools to support skill improvement for elementary school students in South Jakarta. These packages had been directly brought from South Korea. The handover from KORINDO to the representatives of Education Authorities in South Jakarta has been done symbolically and then distributed to 30 elementary schools in that region.

The assistance in the form of these wing tool packages is expected for students to practice and learn how to produce handmade goods. It is expected that the students will be able to be independent, to help, and to ease the work of their parents and family.

Workshop untuk Siswa dan Guru

Workshop for Students and Teachers



Guna memberikan sumbangsih kepada dunia pendidikan Indonesia, KORINDO menggelar seminar bertemakan "Character Building and Achievement Motivation" Training untuk siswa dan juga Emotional Quotient for Teachers untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

Inovasi yang dilakukan KORINDO ini mendapatkan tanggapan yang sangat positif dari dunia pendidikan. 1.259 siswa dan 130 guru se-Jakarta Selatan antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan secara marathon. Terdapat 5 SMP dan SMU Negeri di Jakarta Selatan yang mengikuti workshop ini. Sekolah tersebut antara lain, SMPN 154, SMPN 155, SMPN 182 dan SMPN 238, dan SMUN 55.

Tujuan KORINDO menggelar seminar motivasi siswa adalah untuk membentuk karakter kepribadian siswa yang pada saat ini sedang mengalami masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa remaja. Masa tersebut sangat rentan dengan pengaruh-pengaruh negatif dari lingkungan maupun teknologi, sehingga siswa perlu dibimbing.

Diharapkan dengan diselenggarakannya seminar motivasi ini, siswa-siswi kelas VII dapat membentengi diri dari hal-hal negatif dan fokus terhadap pencapaian cita-cita mereka. Sedangkan untuk siswa-siswi kelas XII yang akan segera menghadapi ujian nasional dan ujian masuk perguruan tinggi, diharapkan

dapat fokus dalam belajar dan penentuan jurusan di perguruan tinggi dengan mengikuti seminar ini.

Tujuan seminar motivasi untuk guru-guru lebih ditekankan pada kontrol emosi guru ketika menghadapi siswa-siswi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, sehingga dapat menghindari konflik antara siswa dan guru. Selain itu, adanya pengontrolan emosi dari para guru membuat penyampaian pelajaran kepada siswa lebih baik dan membuat siswa nyaman dengan guru mereka.



To contribute and support the education in Indonesia, KORINDO held a seminar themed "Character Building and Achievement Motivation Training" for students as well as Emotional Quotient for Teachers to improve the teaching quality.

This innovation by KORINDO had earned a very positive response from educational sector. 1,259 students and 130 teachers in South Jakarta were very enthusiastically attended the following activities in marathon. There were 5 junior high schools and public senior high schools in South Jakarta who attended this workshop, such as SMPN 154, SMPN 155, SMPN 182 and SMPN 238, and SMUN 55.

KORINDO's purpose of holding the student motivation seminar is to shape the personality character of students who are currently undergoing a transition from childhood to adolescence. That period is very vulnerable to get affected from the negative effects of the environment and technology. Hence, the students need to be guided.

By holding this motivational seminar, it was expected that the students of class VII can fortify themselves from negative influences and focus on achieving their ideals. As for the students of class XII who would soon face the national exam and college entrance examination, they were

expected to keep their focus on studying and determining majors in universities by attending this seminar.

The aim of the motivational seminar for teachers is to improve the emotional control of teachers in teaching and interacting with students in schools, so that they could prevent conflicts between students and teachers. Moreover, controlling emotions for teachers could make the teaching activities more effective and students feel comfortable with their teachers.

Pilar Kesehatan

Health Pillar





Kesehatan masyarakat menjadi salah satu aspek yang secara khusus diperhatikan oleh KORINDO Grup. Tidak hanya kesehatan di masyarakat perkotaan yang menjadi perhatian dari pihak KORINDO, namun juga perhatian diberikan perusahaan terhadap kesehatan masyarakat yang berada di daerah pedalaman. Kesehatan masyarakat perlu dijaga agar terhindar dari penyakit dan bisa menjalankan aktivitas dengan baik. Namun seringkali masyarakat pedalaman kesulitan untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan karena lokasinya yang sukar untuk dijangkau. Oleh karena itu, KORINDO Grup berinisiatif untuk membantu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi masyarakat pedalaman.



Pelayanan Kesehatan di Pedalaman Papua

Health Services in the Remote Area of Papua

Sejak 1983, KORINDO Grup menjalankan operasional perusahaan di 7 daerah berbeda yang tersebar di Kabupaten Boven Digoel dan Merauke. Di seluruh 7 lokasi tersebut, KORINDO Grup telah mendirikan klinik untuk mendukung adanya pelayanan kesehatan di daerah pedalaman.

Since 1983, KORINDO Group runs its company operations in 7 different areas spread over Boven Digoel District and Merauke District. Throughout those 7 sites, KORINDO Group has established clinics to support health services in the border area.

The clinics established by KORINDO Group

Klinik yang didirikan oleh KORINDO Grup tersebut tidak hanya diperuntukkan bagi para karyawan, namun juga untuk memberikan sosialisasi hidup sehat dan juga pemberian pelayanan kesehatan bagi masyarakat sekitar. Perusahaan membangun klinik dengan tujuan untuk mendekatkan masyarakat dengan fasilitas kesehatan demi terciptanya masyarakat

are not only intended for employees, but also to provide counseling about healthy life and medical services to surrounding communities. The company built those clinics with the aim of bringing people closer to health facilities in order to create healthy society and environment.

dan lingkungan yang sehat.

Klinik-klinik tersebut dilengkapi dengan peralatan-peralatan medis yang memadai, mulai dari fasilitas laboratorium hingga fasilitas kesehatan gigi. Selain itu, tenaga-medis yang terampil siap membantu pasien yang berobat disana.

Those clinics are equipped with adequate medical equipment, from laboratory facilities to dental facilities. In addition, skilled medical personnel are ready to treat the patients.





Pendirian Klinik Asiki

Asiki Clinic Establishment

Pada awalnya, Klinik Asiki bernama Klinik KORINDO yang telah beroperasi sejak tahun 1994. Namun seiring dengan berjalanannya waktu, klinik pun mulai dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kian bertambah.

Pada tanggal 23 Februari 2016, dilakukan peletakan batu pertama pembangunan Klinik Asiki hasil kerjasama antara KOICA dengan KORINDO Grup. Acara ini dihadiri pimpinan KORINDO Group, perwakilan KOICA, pejabat negara, dan

pimpinan sosial masyarakat. Diharapkan ke depannya, Klinik Asiki ini diharapkan menjadi rujukan bagi klinik-klinik yang dikelola oleh KORINDO Grup dan Puskesmas di lingkungan Asiki.

Berkat dukungan penuh dari berbagai pihak, terutama dari pemerintah daerah Boven Digoel, pembangunan klinik berjalan lancar dan dapat diselesaikan dalam waktu yang direncanakan. Klinik Asiki diresmikan pada tanggal 2 September 2017. Dalam acara peresmian tersebut, Mr. Kim Changnyun selaku

Minister Counselor Kedutaan Besar Korea di Jakarta menyampaikan bahwa dibangunnya Klinik Asiki bertujuan untuk menyokong kegiatan sehari-hari warga sekitar dengan memperkuat sistem pelayanan kesehatan dan SDM. Dengan demikian, sistem pelayanan kesehatan di wilayah Asiki ke depannya bisa memberikan manfaat dan berperan penting untuk mewujudkan masyarakat yang sehat.

Mr. Eun Ho Seung sebagai Chairman KORINDO Grup menambahkan, bahwa





At first, Asiki Clinic was named KORINDO Clinic and has been operating since 1994. Yet over time, the clinic starts to develop to meet the increase of community's needs.

The groundbreaking of Asiki Clinic establishment as a collaboration between KOICA and KORINDO Group was held on February 23rd ,2016. It was attended by the leaders of KORINDO, representatives' of KOICA, officials from the government, and social leaders. The new clinic is expected to be a reference for KORINDO Group's clinics and Health

Centers in Asiki.

With the support from various parties, especially from the local government of Boven Digoel, the clinic construction was completed smoothly and timely.

The inauguration of Asiki Clinic was held on September 2nd 2017. In the inauguration event, Mr. Kim Changnyun as Minister Counselor of Korean Embassy in Jakarta stated that the development of Asiki Clinic is intended to support the daily activities of the surrounding community by

strengthening the health services system& human resources in Asiki area. Thus, the health services system in Asiki area will be able to provide benefits in the future and play an important role for the realization of healthy community.

Mr. Eun Ho Seung as the Chairman of KORINDO Group added that the presence of Asiki Clinic and the support from Boven Digoel District Government are expected to fulfill the needs of high quality health services. In addition to maximize the performance of Asiki Clinic, internists and

dengan adanya Klinik Asiki dan dukungan dari Pemerintah Kabupaten Boven Digoel diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan yang berkualitas tinggi. Selain itu, untuk memaksimalkan kinerja Klinik Asiki, maka dokter spesialis penyakit dalam dan dokter anak akan didatangkan secara berkala agar pasien dapat berkonsultasi. Di kesempatan yang sama dalam acara peresmian klinik, Dr. Firman Jayawijaya sebagai Manajer Klinik Asiki menyampaikan bahwa Klinik Asiki berfokus pada beberapa program prioritas dalam menjalankan pelayanan kesehatan. Program tersebut termasuk menurunkan angka kematian ibu hamil, ibu baru melahirkan, dan anak bayi baru lahir melalui peningkatan pelayanan kesehatan ibu, balita, dan Keluarga

Berencana (KB). Program prioritas lainnya adalah perbaikan status gizi masyarakat, pengendalian penyakit menular dan tidak menular diikuti dengan penyehatan lingkungan.

Klinik Asiki diharapkan bisa mendekatkan pelayanan kesehatan yang memadai kepada masyarakat di daerah tersebut. Ini karena sebelumnya, masyarakat harus pergi ke Tanah Merah di Boven Digoel dengan jarak tempuh 3 sampai 12 jam untuk mendapatkan layanan kesehatan.

Saat ini, Klinik Asiki telah memiliki berbagai fasilitas yang cukup memadai, seperti ruang rawat jalan, rawat inap, ruang bersalin, perawatan bayi, IGD, USG, ruang bedah minor, hingga penyediaan fasilitas

ambulans.

Pengabdian KORINDO terhadap masyarakat di bidang kesehatan mendapatkan apresiasi dari Pemerintah Indonesia. Beberapa waktu sebelum diresmikan, Klinik KORINDO berhasil mendapatkan penghargaan dari BPJS Kesehatan di akhir Agustus 2017. Klinik KORINDO yang berada di Kampung Asiki, Boven Digoel mendapatkan penghargaan The Best Performance dari BPJS Kesehatan untuk kategori Klinik Pratama di Kedeputian Wilayah Papua dan Papua Barat. Atas prestasinya ini, Klinik ini berkesempatan mengikuti ajang kompetisi BPJS Kesehatan untuk kategori Klinik Pratama di tingkat nasional.



Visi dan Misi Klinik Asiki



Visi

"Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Distrik Jair, Kabupaten Boven Digoel dan sekitarnya sebagai upaya mewujudkan Indonesia Sehat melalui peningkatan pelayanan kesehatan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta penyehatan lingkungan".

Misi

Menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai
Menyediakan tenaga medis yang profesional dan terampil.
Menjadi sarana promosi, preventif , dan kuratif.
Menjangkau masyarakat di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan.



Sarana, Prasarana dan Alat



Luas lahan klinik 2.929 m² , Luas bangunan Klinik 1.270 m²

1. Loket Pendaftaran
2. Loket BPJS Kesehatan
3. Instalasi Gawat Darurat dan Triage
4. Ruang Pemulihan
5. Ruang Bedah Minor
6. Rawat Inap (22 tempat tidur)
7. Ruang Rawat Bayi (Perinatology)
8. Ruang Bersalin
9. Ruang Nifas
10. Ruang Imunisasi
11. Laboratorium
12. Poli Umum
13. Poli Gigi
14. Poli Kandungan
15. USG
16. Apotek
17. Pantry
18. Laundry
19. Ruang Rapat
20. Musholla



Fasilitas Pelayanan



1. Pelayanan oleh Dokter Umum
2. Pelayanan Gawat Darurat
3. Pelayanan Rawat Jalan
4. Pelayanan Rawat Inap
5. Pelayanan Penunjang Medis
6. Pelayanan Penunjang Non Medis
7. Pelayanan dan Asuhan Keperawatan
8. Pelayanan Rujukan

pediatricians will be brought in regularly to serve the patients.

On the same occasion in the clinic's inauguration ceremony, Dr. Firman Jayawijaya as Asiki Clinic Manager said that Asiki Clinic focuses on several priority programs in performing health services. Those programs include reducing numbers of maternal mortality, newborn mothers, and newborn infants through improving the health services of maternal, toddlers, and Family Planning (KB). Other priority programs of Asiki Clinic are improving nutritional status of community, controlling the communicable diseases and non-communicable diseases followed by environmental sanitation.

Asiki Clinic is expected to bring closer the adequate health services to the community in that area. It is because beforehand, the community had to go to Tanah Merah in Boven Digoel and spent 3 up to 12 hours of journey to get access to health services.

Currently, the clinic has adequate facilities, such as outpatient room, inpatient room, maternity room, infant care, Emergency Room Installation (IGD), ultrasound, minor surgical space, and ambulance facility.

KORINDO's dedication to communities in health aspect received an appreciation from The Government of Indonesia. Previously, before the clinic was inaugurated, KORINDO Clinic received an award from Social Security Administrator

in Health (BPJS Kesehatan) in the end of August 2017. KORINDO Clinic located in Asiki Village, Boven Digoel, was awarded as The Best Performance from BPJS Kesehatan for Primary Clinic Category in Deputy Area of Papua and West Papua. For this achievement, the clinic has an opportunity to join in BPJS Kesehatan Competition for Primary Clinic category on national level.



Asiki Clinic's Vision and Mission



Vision

"Improving community health rate in Jair District, Boven Digoel and the surrounding area, as an effort to realize Healthy Indonesia program through an improvement on healthcare services, health maintenance and prevention, and environmental sanitation."

Mission

Providing adequate healthcare facilities.
Providing skilled and professional medical personnel.
Becoming a means of promotion, prevention, and curative.
Reaching the community in remote or neglected areas, and in border areas.



Tools and Infrastructure



Total area of clinic 2,929 m², Size of the clinic building 1,270 m²

1. Registraton Counter
2. BPJS Health Counter
3. Emergency and Triage Services
4. Recovery Room
5. Minor Surgery Room
6. Inpatient Care (22 beds)
7. Newborn Nursery (Perinatology)
8. Delivery Room
9. Postpartum Room
10. Immunization Room
11. Laboratory
12. Poly General
13. Poly Dental
14. poly obstetrics and gynecology
15. Ultrasound
16. Pharmacy
17. Pantry
18. Laundry
19. Meeting Room
20. Praying Room



Service Facilities



1. General Practitioner Services
2. Emergency Services
3. Outpatient Care
4. Inpatient Care
5. Medical Support Services
6. Non-Medical Support Services
7. Nursing Care and Services
8. Referral Service

Layanan “Mobile Service” dari Klinik Asiki

Mobile Service from Asiki Clinic



Selain layanan utama yang disediakan langsung di klinik, Klinik Asiki juga melaksanakan program baru berupa “Mobile Service” ke kampung-kampung terpencil dan perbatasan di wilayah sekitar perusahaan yang berada di Kabupaten Boven Digoel, Papua.

Mobile Service Klinik Asiki bekerja sama dengan Puskesmas dalam melaksanakan kegiatannya. Tujuan dilaksanakan Program Mobile Service Klinik Asiki adalah untuk meningkatkan akses dan pemanfaatan layanan kesehatan serta meningkatkan aksebilitas pelayanan medis untuk daerah. Sedangkan sasarannya ditujukan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dan bayi atau balita di Kabupaten Boven Digoel.

Selama 2017, layanan Mobile Service telah dilaksanakan sedikitnya di 6 kampung yang terdapat di Distrik Jair (3 kampung), Distrik Subur (1 kampung), dan Distrik Ki (2 kampung). Kegiatan pelayanan kesehatan tidak berhenti sampai situ. Program ini akan terus digulirkan perusahaan di kampung-kampung lainnya sesuai dengan jadwal Posyandu dari Puskesmas setempat.

Kegiatan Mobile Service dilakukan dengan penyuluhan kesehatan tentang ibu hamil dan balita oleh para dokter Klinik Asiki. Selain itu, kegiatan ini juga memfasilitasi sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Terdapat beberapa dokter Klinik yang dilibatkan langsung dalam kegiatan Mobile Service ini, seperti Dr.

Delviani Natalia Bawan, Dr. Ria Sakti Puspita Wijayanti, dan Dr. Ruth Naomi Hamadi. Di setiap kegiatan dibantu oleh seorang bidan dan dua orang perawat yang bertugas secara bergantian.

Kegiatan tidak hanya sebatas penyuluhan, namun juga ada penimbangan bayi dan balita, pencatatan tinggi dan berat badan, imunisasi, pemberian vitamin serta pemeriksaan ibu hamil dan pasca melahirkan.

Pengobatan juga dilakukan untuk pasien umum yang menderita sakit. Kegiatan diakhiri dengan pemberian Bantuan Makanan Tambahan (BMT) untuk mencegah terjadinya gizi buruk.



In addition to the main service provided directly in the clinic, Asiki Clinic also carried out a new program called "Mobile Service" around villages and border areas around the company which is located in Boven Digoel District, Papua.

To carry out this Mobile Service program, Asiki Clinic works together with community health centers (Puskesmas). The purpose of this program is to improve the utilization and the accessibility of health & medical services to that area. Meanwhile the target of this program is also intended to improve the health of pregnant women and infants or toddlers in Boven Digoel District.

In 2017, this program was carried out in 6 villages, which located in Jair Sub-District

(3 villages), Subur Sub-District (1 village), and Ki Sub-District (2 villages). In the following months, the program is done alternately to other villages according from the schedule of Posyandu (integrated health service post) from the local Puskesmas.

This Mobile Service Program was performed with the health education about pregnant mother and toddler by Asiki Clinic's doctors. In addition, this program also facilitated socialization about Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). The three doctors who actively involved in this program were Dr. Delviani Natalia Bawan, Dr. Ria Sakti Puspa Wijayanti, and Dr. Ruth Naomi Hamadi. Each activity was assisted by a midwife and two nurses who

worked by turns.

The activity was not limited in counseling only, but also weighing infants and toddlers, recording height and weight, immunization, provision of vitamin, and examination of pregnant women and postpartum.

The treatment was also performed for general patients. The activity ended by providing Food Supplementation.

Pelayanan Kesehatan Gratis di Wilayah Perbatasan Indonesia

Free Medical Services in Border Area of Indonesia



Dalam pelaksanaan CSR yang dilaksanakan pada awal tahun 2017 ini, Divisi Perkebunan Kelapa Sawit milik KORINDO Grup melaksanakan 3 program CSR sekaligus. 3 program tersebut adalah kesejahteraan masyarakat, kesehatan dan pendidikan di daerah perbatasan Rawa Bastop (berdekatan dengan negara Papua New Guinea) yang juga melibatkan anggota Satuan Tugas Para Rider 330/17 Kostrad TNI.

Pengobatan gratis dilakukan Divisi Perkebunan Kelapa Sawit terhadap sedikitnya 102 pasien. Pelayanan kesehatan gratis ini dilakukan dua kali dalam sebulan di lokasi yang berbeda. Divisi ini juga melaksanakan edukasi tentang hidup sehat di lingkungan rumah tangga maupun lingkungan sekitarnya. Selain itu juga dilakukan kampanye menjaga kesehatan gigi.

Kampung Mutimanggi menjadi tempat pelayanan kesehatan yang terjauh di Distrik Ulin karena sulit dijangkau. Satu-satunya akses transportasi untuk ke sana hanya melalui jalur sungai dengan menggunakan perahu motor.

Kegiatan Baksi Sosial oleh KORINDO Group di Papua (Periode tahun 2012-2016) Social Service Activities by KORINDO Group in Papua (Period 2012-2016)

No	KEGIATAN ACTIVITY	BIAYA COST	TOTAL TOTAL
01	Pelayanan kesehatan gratis di 8 klinik Free health service in 8 clinics	15.650 orang/tahun person/year	Rp 234.353.416
02	Baksos & Penyuluhan kesehatan di lokasi terpencil Social service & Health education in border area	4.200 orang/tahun person/year	Rp 144.000.000
03	Pelayanan Anak Balita di Posyandu Toddlers Service at Integrated Health Service Post	3.600 orang/tahun person/year	Rp 20.000.000
04	Pemeriksaan ibu hamil Examination of pregnant women	720 orang /tahun person/year	Rp. 18.000.000
05	Ambulan gratis &Tindakan gawat darurat Free ambulance& emergency action	36 orang /tahun person/year	Rp. 750.000.000

In the implementation of CSR programs earlier in 2017, Oil Palm Plantation Division of KORINDO Group executed 3 CSR programs. Those programs were improvements of community welfare, health and education in the border area of Rawa Bastop (near Papua New Guinea) which also involved members of Task Force Rider 330/ 17 Kostrad TNI.

Free medical treatment was performed

by Oil Palm Plantation Division to at least 102 patients. Free medical services were carried out twice a month in different locations. This division also delivered education on healthy living to the households as well as to the surrounding areas. In addition, a campaign on maintaining dental health was also held.

Mutimanggi Village was the farthest location served by the health program

due to its remote location. The only transportation access to reach the location is through the river with a motorboat.

Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita

Provision of Food Supplement to Toddlers

Sebagai perusahaan yang sudah lama berada di wilayah Jakarta, KORINDO mempunyai tanggung jawab sosial kepada masyarakat di sekitarnya. Kurangnya kualitas kesehatan balita, terutama di perkampungan-perkampungan wilayah Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan menjadi salah satu perhatian dari KORINDO.

Sebagai wujud kepeduliannya tersebut, melalui CSR KORINDO memberikan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada balita melalui Posyandu yang berada di wilayah Kecamatan Pancoran. Program ini berjalan selama satu tahun untuk 30 posyandu di Kecamatan Pancoran.

Kegiatan PMT pada posyandu-posyandu ini dimaksudkan untuk membantu program pemerintah daerah dalam menambah gizi balita di Jakarta Selatan agar bebas dari gizi buruk. Program CSR KORINDO selalu aktif dalam memberikan makanan tambahan untuk balita, terutama di wilayah Kecamatan Pancoran, dimana KORINDO Pusat berdomisili.

Melalui kontribusi yang dilakukan ini, diharapkan dapat mencukupi kebutuhan gizi atau asupan nutrisi balita, sehingga kualitas gizi dan kesehatan balita bisa lebih meningkat. Selain itu juga menjadi motivasi untuk orang tua balita supaya rajin membawa balita mereka ke Posyandu setiap bulannya.

Program ini dilakukan secara periodik di masing-masing Posyandu yang berada di Jakarta Selatan. Makanan dan minuman yang diberikan untuk balita adalah makanan minuman yang dapat menambah asupan nutrisi bagi Balita seperti susu cair, biskuit susu, bubur kacang hijau, telur rebus, dan buah potong.

Sedangkan makanan dan minuman tambahan untuk balita Bawah Garis Merah (BGM) berupa susu bubuk, sosis, biskuit susu, sosis, bubur kacang hijau, buah potong dan telur rebus dengan kuantitas dan kualitas lebih tinggi.



As a company that has been located in Jakarta for a long time, KORINDO holds a social responsibility to the surrounding community. The lack of health quality of toddlers, especially in villages' area of Pancoran sub- district, South Jakarta becomes one of the concerns of KORINDO.

As part of this concern, through the CSR program, KORINDO held Food Supplementation program to toddlers/ under-five children through the Posyandus (integrated health service posts) which are located in Pancoran Sub-District. This program was carried out for a year covered 30 Posyandus in Pancoran Sub-District.

The food supplementation program through Posyandus was intended to help local government's program in improving nutrition of toddlers in South Jakarta, so that they are free from malnutrition. KORINDO's CSR Program has always been active in providing food supplementation to toddlers, especially in Pancoran Sub-District, where the head office of KORINDO is located.

It is expected that this contribution would support the nutritional needs of toddlers, to improve the nutrition and health status of toddlers. In addition, this program also provides incentive to motivate parents to regularly bring their toddlers to Posyandus every month.

This program is carried out periodically by each Posyandu located in South Jakarta. Food and beverages provided to the toddlers are the ones that could increase their nutritional intake, such as milk, milk biscuits, green bean porridges, boiled eggs, and sliced fruits.

Meanwhile, the food and beverages supplement for under-nutrition (BGM) toddlers are milk powder, sausages, milk biscuits, green bean porridge, sliced fruits, and boiled eggs with higher quantity and quality.



Pemberian Perlindungan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Provision of National Health Insurance Protection (JKN)



KORINDO Group melalui Timber Plantation Division memberikan perlindungan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) kepada 150 warga kurang mampu yang tinggal di sekitar perusahaan. 150 warga tersebut berasal dari Kelurahan Jenebora, Kelurahan Gersik, dan Kelurahan Pantai Lango, Kalimantan Timur. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kesehatan masyarakat agar terus terjamin dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Para warga yang menerima perlindungan Jaminan Kesehatan Nasional turut menjadi peserta BPJS Kesehatan. Dengan demikian, 150 warga yang menjadi peserta BPJS Kesehatan bisa berobat ke rumah sakit secara gratis.

Inisiatif KORINDO dalam memberikan perlindungan Jaminan Kesehatan Nasional ini mendapat apresiasi dari pihak BPJS Kesehatan Cabang Balikpapan dan Pemerintah Daerah, Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU). Melalui Sekretaris Kabupaten PPU, Pemerintah Daerah menyambut baik dan menyampaikan apresiasi atas itikad baik perusahaan. Pemerintah Daerah menyampaikan bahwa Timber Plantation Division KORINDO Group telah menunjukkan rasa tanggung jawab untuk memajukan kehidupan masyarakat dan berharap perusahaan lain dapat mengikuti langkah KORINDO ini.

KORINDO Group through Timber Plantation Division provides National Health Insurance protection (JKN) to 150 poor residents who live around the company area. Those 150 residents are from Jenebora Administrative Village, Gersik Administrative Village, and Pantai Lago Administrative Village, East Kalimantan. This attempt is carried out to ensure the community's health to be assured and improve the quality of community's lives.

The residents who receive the protection of National Health Insurance (JKN) are also registered as participants of Social Security Administrator in Health (BPJS Kesehatan). Therefore, those 150 residents as the participants of BPJS Kesehatan can be treated to the hospital for free.

KORINDO's initiative in providing National Health Insurance protection has received appreciation from BPJS Kesehatan Branch Balikpapan and Local Government, Penajam Paser Utara (PPU) Regency. Through the PPU Regency Secretary, the Local Government welcomed and conveyed their appreciation for good intent of the company. The Local Government stated that Timber Plantation Division KORINDO Group has showed the responsibility to promote the community's lives and expected that other companies will be able to follow KORINDO's intention.

Kegiatan Senam dan Olahraga

Gymnastics and Sport Activities



KORINDO Group menyadari bahwa kesehatan masyarakat harus terus dijaga untuk mencegah penyakit. Oleh karena itu, KORINDO Group baik yang berada di Jakarta maupun Kalimantan Timur memfasilitasi kegiatan olahraga dan senam untuk karyawan dan masyarakat yang bermukim di sekitar perusahaan. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan karyawan perusahaan dan masyarakat. Tujuan perusahaan untuk memfasilitasi kegiatan olahraga adalah untuk memberikan motivasi kepada karyawan dan masyarakat untuk menjaga kebugaran tubuh dengan olahraga secara teratur.

KORINDO Group realizes that the health of community should be maintained in order to prevent any diseases. Therefore, KORINDO Group which are located in Jakarta and East Kalimantan provides gymnastics and sport activities for employee and the community around company area. The company's purpose in providing sport activities is to motivate the employee and community to maintain their health by doing exercise regularly.

Aksi Donor Darah

Blood Donation Program

KORINDO Grup turut menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat dengan mengadakan aksi donor darah. Kegiatan ini dilakukan secara rutin di berbagai daerah di Indonesia, yaitu Jakarta, Bogor, dan Kalimantan. KORINDO Grup bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) setempat dalam

menyelenggarakan aksi donor darah ini.

Aksi donor darah ini tidak hanya diikuti oleh para karyawan dari KORINDO Grup, namun juga masyarakat sekitar. Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari masyarakat. Misalnya, terdapat sekitar 250 orang mendaftarkan diri untuk mengikuti

aksi donor ini.

Aksi donor darah ini bertujuan untuk membantu sesama melalui donor darah. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan stok kantung darah untuk masyarakat yang membutuhkan.



KORINDO Group also showed concern to community's needs by conducting blood donation. This program is carried out regularly in various regions in Indonesia, such as Jakarta, Bogor, and Kalimantan. Korindo Group worked together with local Indonesian Red Cross (PMI) in holding this blood donation event.

The blood donation event was not only attended by the employees of KORINDO Group, but also by surrounding community. This program received a positive response from the community. For instance, there were 250 persons signed up to participate in this blood donation event.

The blood donation event is intended to help others through blood donation. This event is expected to help increase the blood stock for those in need.



KORINDO 

Palang Merah Indonesia

KORINDO DONOR DARAH

Tanggal Acara
12 Mei 2017
Pukul : 14:00 WIB

Tempat Acara
Wisma KORINDO
Jl. MT Haryono Kav. 62
Jakarta 12780

**Baik Untuk Anda
Manfaat Bagi
Sesama**



Info & Pendaftaran
CP : Astri Anna
Telp : 021 7975959 ext 949
Email : astrianna@korindo.co.id

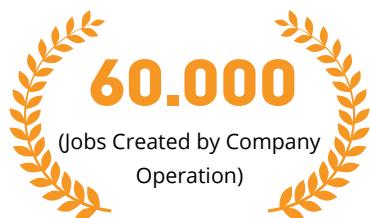
   
Korindo Group PR  Korindogroup_pr 

Pilar Ekonomi

Economy Pillar







KORINDO Grup merupakan salah satu perusahaan swasta nasional yang berpartisipasi aktif dalam memajukan perekonomian Indonesia.

Keterlibatan perusahaan dibuktikan oleh Divisi Paper Manufacturing dari KORINDO Grup yang telah sukses menyediakan kertas surat kabar domestik. Upaya ini dilakukan untuk memenuhi permintaan pemerintah beberapa waktu lalu, yaitu adanya reformasi industri surat kabar agar tidak sepenuhnya bergantung pada kertas koran impor. Produksi kertas yang dilakukan unit KORINDO ini adalah menggunakan 100% bahan baku kertas daur ulang. Kegiatan usaha ini

telah mendapatkan pengakuan dunia dengan diraihnya sertifikasi FSC (Forest Stewardship Council).

Melalui unit usaha lainnya, seperti Hutan Tanaman Industri (HTI) dan perkebunan kelapa sawit, KORINDO Grup juga berhasil mengembangkan industri ramah lingkungan.

Selain itu, usaha yang dijalankan oleh seluruh anak perusahaan KORINDO Grup telah turut mengurangi tingkat pengangguran nasional dengan mempekerjakan warga lokal di wilayah aktivitas bisnisnya.

Sebagai contoh, kegiatan unit bisnis

perkayuan dan perkebunan kelapa sawit KORINDO di Kabupaten Boven Digoel, Provinsi Papua telah mempekerjakan sebanyak 10.000 orang di daerah Asiki. Bahkan lapangan kerja turunan yang tercipta dari adanya operasional perusahaan mencapai 60.000 orang.

Jumlah pajak daerah yang dibayarkan KORINDO Grup kepada Kabupaten Merauke dan Boven Digoel pun cukup tinggi, yakni mencapai 30% dan 50% dari total penerimaan pajak masing-masing daerah.



KORINDO Group is one of national private companies who takes an active role in advancing the economy of Indonesia.

The company involvement is proven by Paper Manufacturing Division of KORINDO Group which has been successful in providing domestic papers for newspaper. This attempt is implemented to meet the Government's demand about reformation of the newspaper industry to not be fully dependent with imported papers for newspaper. The paper production by KORINDO's unit is using 100% recycled papers as raw material. This business activity has gained world recognition by

achieving FSC (Forest Stewardship Council) certification.

Through other businesses units, such as timber plantation (HTI) and oil palm plantation, KORINDO Group has successfully developed eco-friendly industry.

In addition, the businesses which are run by all subsidiaries of KORINDO Group have helped reducing national unemployment rate by hiring locals in the area of business activity.

As example, timber and oil palm plantation

business activities by KORINDO Group in Boven Digoel District, Papua has employed about 10.000 persons in Asiki area.

Moreover, the derivative jobs that created by companies' operation have reached 60.000 persons.

The total of local taxes paid by KORINDO Group to Merauke and Boven Digoel District is quite high, reaching 30% and 50% of the total tax revenue for each region.

01

Kewirausahaan

Entrepreneurship

Melalui kelompok usaha KORINDO di bidang kayu lapis dan minyak sawit ini, KORINDO Grup juga telah menjalankan program-program pengembangan masyarakat berbasis kewirausahaan. Program ini memberikan dampak pada peningkatan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat Papua dan Jakarta yang tinggal di sekitar operasional KORINDO. Berikut adalah beberapa program kewirausahaan dikembangkan oleh salah satu anak perusahaan KORINDO Grup:

a.

Program Budi Daya Ternak Ayam

Chicken Raising Program



Program budi daya ternak ayam yang digagas KORINDO di Papua sudah dilaksanakan sejak April 2013. KORINDO telah membeli 11.881 anak ayam yang selanjutnya diternak oleh masyarakat setempat. Masyarakat pun merasa bahwa program yang diupayakan KORINDO sangat bermanfaat dan membantu perekonomian mereka.

The chicken raising program has been carried out since April 2013 by KORINDO in Papua. KORINDO purchased 11,881 day-old chicken (DOC) which will be raised by local community. The community also finds this program is really beneficial and helpful for their economy.

b.

Pelatihan Cetak Bata Merah

Bricks Making Training



KORINDO Grup memberikan pelatihan cetak bata merah yang dibutuhkan masyarakat untuk mendirikan bangunan. Sebelumnya, harga batu bata merah sangat tinggi karena batu bata merah didatangkan dari luar daerah. Namun setelah adanya pelatihan cetak bata merah, wilayah ini berhasil menekan tingginya harga batu bata merah menjadi harga yang sama dijual di daerah-daerah luar Papua. Pengrajin pembuatan batu bata merah ini adalah warga asli Papua yang tinggal di area POP B.

KORINDO Group provides bricks making training the community needs to construct buildings. Previously, the price of bricks was very high because it was imported from outside of the region. Yet with the training of bricks making, the region successfully suppressed the high price of red brick on the same level with the price in areas outside Papua. The brick-making craftsmen are natives of Papua and live in POP B area.

Through the business group of KORINDO in plywood and palm oil, KORINDO Group has implemented community development programs based on entrepreneurship. These programs have an impact in improving the economy and welfare of Papua and Jakarta's communities. Followings are the entrepreneurship programs developed by a subsidiary of KORINDO Group:



c.

Pelatihan Keterampilan Pembengkelan untuk Pemuda | Mechanics Training for Youth



KORINDO Grup turut memberikan pelatihan bagi para pemuda di sekitar area operasional perusahaan di Kabupaten Merauke, Papua. Pelatihan ini mencakup perbaikan kendaraan bermotor, alat-alat elektronik rumah tangga, dan las. Kegiatan yang dilakukan KORINDO ini adalah hasil sinergi antara perusahaan dengan Balai Latihan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. Berkat program ini, para pemuda di pedalaman Papua tersebut pun kini memiliki keterampilan sejenis dengan pemuda-pemuda lainnya di wilayah perkotaan. Adanya keterampilan tersebut juga membantu mereka untuk mendapatkan penghasilan dari usaha-usaha perbangkelan.

KORINDO Group also provides training for youth in the area of company's operation in Merauke District, Papua. This training includes motorcycle repair, household electronic appliances repair, and welding. This program from KORINDO Group is the result of the collaboration between the company and local Government Training Center (BLK) in Merauke District. Because of this program, the youth in the border area of Papua have obtained the same skills as the youth in urban areas. Those skills also help the youth to earn their own income from their workshop businesses.

d.

Program Pengembangan Perkebunan Karet Rubber Plantation Development Program



KORINDO Grup memberikan fasilitas dan pelatihan untuk petani yang berada di wilayah Kabupaten Boven Digoel dan Merauke dalam melakukan budi daya komoditas karet. Saat ini, lahan seluas 22 hektar karet telah ditanam dan siap dipanen masyarakat selama beberapa tahun mendatang.

KORINDO group also provides facilities and training for farmers in Boven Digoel and Merauke District in conducting the cultivation of rubber commodity. Currently, 22 hectares of rubber land have been planted and ready to be harvested by community over the next few years.

e.

Program Pengembangan Pertanian Padi Sawah

Rice Farming Development Program



Bukti kontribusi lain yang ditunjukkan KORINDO Grup di sektor perekonomian adalah membantu masyarakat dalam mengelola lahan sawah yang berada di wilayah Kabupaten Boven Digoel. Bantuan yang diberikan KORINDO terhadap masyarakat setempat berupa lahan seluas 10 hektar, mesin traktor, pupuk, alat-alat semprot, alat-alat pendukung pertanian lainnya, dan program pembinaan petani untuk membantu kesuksesan dalam bertani.

Kontribusi yang dilakukan perusahaan ini tidak hanya untuk kepentingan perusahaan semata. Upaya ini dilakukan untuk mendukung langkah pemerintah dalam mewujudkan swasembada pangan, mencegah terjadinya krisis pangan, dan juga memberikan penghasilan tetap kepada masyarakat lokal Papua.

Selama ini, masyarakat Papua masih mengandalkan pasokan beras dari Pulau Jawa sehingga harga beras di Papua sangat mahal karena tingginya biaya distribusi. Oleh karena itu, perusahaan meyakini bahwa rencana pembangunan lahan pertanian padi akan memberikan manfaat yang luas bagi rakyat Papua, khususnya di wilayah Boven Digoel dan Merauke.

Another contribution from KORINDO Group in economy sector is to assist the community in managing rice farming located in Boven Digoel District. The assistance provided by KORINDO Group to the community covers 10 hectares of land, tractor machine, fertilizer, spray equipment, farming support equipment, and guidance program for farmers to be successful in farming.

This contribution is not intended only for the benefit of the company. This effort is also intended to support the Government in actualizing the self-sufficiency in food, preventing the food crisis, and providing a regular income to the local community of Papua.

So far, the Papuans still relies on rice supplies from Java Island so that the price of rice is very expensive as the cost of distribution is also high. Thus, the company believes that the rice fields' development plan will bring a great impact to the community of Papua, especially in Boven Digoel and Merauke area.

f.

Pengembangan Usaha Bir Pletok

Business Development of Bir Pletok



KORINDO Grup turut berperan dalam pengembangan usaha bir pletok di Kelurahan Rajawati, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan. Bir pletok merupakan minuman khas Betawi yang berbahan dasar jahe merah dan berkhasiat untuk mengurangi gejala masuk angin, flu, dan menjaga stamina tubuh. Pada 2017, KORINDO Grup melakukan perbaikan kemasan serta perluasan pemasaran bir pletok yang diproduksi oleh warga.

Produk bir pletok binaan KORINDO Grup diberi merek dagang "Jali Jali" dengan komposisi bahan yang lebih disempurnakan sehingga produk tersebut lebih mempunyai nilai jual yang lebih tinggi serta menarik minat para pembelinya.

KORINDO Group also partakes in business development of bir pletok in Rajawati, Pancoran District, South Jakarta. Bir pletok is a unique beverage from Betawi, made of red ginger and it is effective to relieve cold symptoms and maintain stamina. In 2017, KORINDO Group focused on packaging improvements as well as expanding the marketing of bir pletok produced by the surrounding residents.

KORINDO Group's bir pletok products are given the trademark named "Jali Jali" with enhancing the ingredients so the products have higher selling point and be able to attract the customers.

g.**Pendampingan Pengelolaan Hidroponik**

Hydroponic Farming Assistance



KORINDO Grup mencanangkan program budi daya tanaman sayur sistem hidroponik di Kelurahan Rajawati, Kecamatan Pancoran di Jakarta Selatan, di mana terdapat kelompok tani yang ingin mengembangkan tanaman hidroponik. Pada tahap awal, KORINDO Grup membuat instalasi tanaman hidroponik dan melakukan pelatihan budi daya tanaman hidroponik. Kelompok budi daya hidroponik tersebut berada di bawah Koperasi Jati Mandiri, sehingga penjualan sayur hasil panen bisa langsung dijual melalui koperasi tersebut. Para warga juga bisa membeli sayur langsung ke greenhouse. Selain berdampak pada aspek ekonomi, program tersebut juga memiliki dampak edukasi dan keterampilan bagi para warga.



KORINDO Group launched a program of vegetables farming with hydroponics system in Rajawati, Pancoran District in South Jakarta, where there is a farmers group interested in developing hydroponics farming. At the first stage, KORINDO Group installed hydroponics system and conducted training on hydroponic farming. The hydroponic farming group is under supervision of Jati Mandiri Cooperative, and therefore, the harvested vegetables can be directly sold through the cooperative. The residents are also able to purchase the vegetable from the greenhouse. In addition to impacting the economic aspects, the program also has an impact in educating and improving the community's skills.



h.

Kreasi Daur Ulang Sampah

Handicrafts from Recycled Waste

KORINDO Grup turut membantu Koperasi Jati Mandiri dalam memberikan pelatihan untuk pengelolaan sampah di Kelurahan Rajawati, Kecamatan Pancoran. Di daerah tersebut, terdapat kelompok Bank Sampah, yang menjadi kelompok pembuatan kerajinan tangan dari barang-barang daur ulang. Bank Sampah tersebut menampung sampah-sampah yang disetorkan oleh warga sekitar. Sampah non organik yang ada akan dikelola oleh divisi kerajinan dari kelompok Bank Sampah untuk didaur ulang menjadi aneka macam barang kerajinan.

Kelompok kerajinan yang terdiri dari ibu-ibu dari Kelurahan Rajawati ini menghasilkan barang kerajinan dari sampah berupa tempat tisu, tempat pensil, vas bunga, tatakan gelas, dan lain sebagainya. Kerajinan dari daur ulang sampah tersebut dipasarkan secara offline di showroom Bank Sampah dan juga pameran di area Jakarta. Di samping itu, produk kreasi daur ulang sampah juga dijual secara online melalui Koperasi Jaya Mandiri.

Adanya kegiatan pelatihan kreasi daur ulang sampah ini mendorong warga untuk memanfaatkan serta mengolah sampah yang ada menjadi barang berguna yang memiliki harga jual dan menambah penghasilan bagi keluarga. Program ini juga menjadi praktik lapangan bagi karyawan baru KORINDO Grup sebagai pengenalan program CSR perusahaan.



KORINDO Group also provides assistance to Jati Mandiri Cooperative by conducting waste management training at Rajawati Sub-District, Pancoran District. In that area, there is a group called "Bank Sampah" (Waste Bank) that works on making handicrafts from recycled waste. Bank Sampah gathers the waste from surrounding residents. Non-organic waste will be managed by handicraft division from Bank Sampah group to be recycled into various kinds of handicraft items.

The handicrafts group that consists of women in Rajawati Sub-District produces handicraft items from recycled waste, such as tissue box, pencil case, flower vase, mug mat, and others. Those handicrafts from recycled waste are marketed offline at the showroom of Bank Sampah and exhibitions in Jakarta area. In addition, the handicrafts from recycled waste are also marketed online through Jati Mandiri Cooperative.

Through this training of handicrafts from recycled waste, we encourage the residents to utilize and manage the waste into useful goods that have selling value and increase the family's income. This program also becomes a field practice from new employees of KORINDO Group as an introduction of company's CSR Program.

02

Pendirian Pasar Prabu

The Establishment of Prabu Market



Adanya rangkaian program kewirausahaan dan tingginya operasional perusahaan telah memberikan dampak pada perkembangan perekonomian masyarakat di Boven Digoel, sebuah daerah di pedalaman Papua.

Pasar, sebagai sentra perekonomian suatu daerah, turut memainkan peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian daerah. Menyadari hal tersebut, KORINDO membangun Pasar Prabu yang berlokasi

di Kampung Asiki, Distrik Jair, Kabupaten Boven Digoel, Propinsi Papua.

Ramainya pengunjung Pasar Prabu ini adalah bukti peningkatan perekonomian masyarakat. Dagangan yang dijajakan terlihat sangat bervariasi. Selain hasil pertanian dan perkebunan, ada juga yang menjual tekstil dan kebutuhan pokok sehari-hari lainnya.

Sejak berdiri pada tahun 1995 di Papua,

KORINDO terus melakukan investasi berkelanjutan guna mengembangkan usaha-usaha yang ada di perbatasan untuk beberapa waktu yang akan datang. Ini merupakan komitmen KORINDO Grup untuk berusaha dan berkontribusi kepada negara Indonesia, khususnya wilayah Indonesia bagian Timur.



The series of entrepreneurship programs and the high operational of companies have brought a huge impact to the economic development of Boven Digoel's community, a border area in Papua.

Market, as an economic center of a region, plays an important role in economic growth. Along with this reason, KORINDO Group built Prabu Market in Asiki Village,

Jair Sub-District, Boven Digoel District, Papua Province.

The high number of visitors to Prabu Market proves that there is an improvement in the community's economy. There are many products sold in that market. In addition to agricultural and plantation products, some also sell textiles and other daily necessities.

Since it established in 1995 in Papua, KORINDO has been making continuous investments in order to expand existing businesses in the border area for the future. This is the commitment of KORINDO Group to keep working and to contribute to Indonesia, particularly in eastern part of Indonesia.



03

Bantuan Dana dan Kebutuhan Pokok

Financial Aid and Basic Needs Assistance



Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat, KORINDO Grup turut melaksanakan program CSR dengan memberikan bantuan dana dan sembako di berbagai daerah di Indonesia, yaitu Jakarta, Bogor, dan juga Papua.

KORINDO Grup melaksanakan program CSR di daerah Jakarta Timur dan Selatan dengan mengunjungi beberapa panti asuhan. Kunjungan KORINDO Grup bertujuan untuk memberikan bantuan bahan-bahan pokok yang berguna bagi anak-anak di panti asuhan. KORINDO Grup mengunjungi 2 panti asuhan, yaitu Panti Asuhan Pondok Taruna, Cilangkap, Jakarta Timur dan Panti Asuhan Desa Putera, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan. Panti Asuhan Pondok Taruna memiliki 120 anak asuh, mulai dari usia 3 bulan hingga 21 tahun. Sedangkan Panti Asuhan Desa Putera khusus untuk laki-laki dan memiliki

90 anak asuh dengan usia sekolah SD-SMK.

Pada tahun 2017, KORINDO Grup memberikan bantuan kepada panti asuhan sebanyak dua kali. Bantuan yang diberikan berupa bahan-bahan pokok, seperti beras, gula pasir, tepung terigu, alat mandi, dan sabun cuci baju. Selain itu, perusahaan juga memberikan bantuan dalam bentuk peralatan elektronik, seperti kulkas, alat panggang, dan kompor kepada panti asuhan.

KORINDO Grup turut memberikan sembako bagi warga kurang mampu yang bermukim dekat perusahaan KORINDO Grup di Bogor. Program ini dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat akan kebutuhan pangan dan juga adanya lonjakan harga yang semakin tinggi. Total bantuan sembako yang diberikan mencapai 10,5 ton beras, 2,1 ton gula, dan 4.200 liter minyak goreng dan dibagikan

dalam 2.100 kupon. Kupon paket sembako tersebut disebar tim CSR ke beberapa wilayah desa, seperti Desa Dayeuh, Desa Bojongkaso dan Desa Parungdengdek.

Tidak hanya di daerah perkotaan saja, KORINDO Grup juga berpartisipasi untuk memajukan daerah pedalaman di Indonesia, khususnya Papua. KORINDO Grup memberikan bantuan dana sebesar Rp30 miliar untuk pembangunan jangka panjang empat bagi desa di Papua. Sumbangan ini bertujuan untuk mendukung masyarakat di Bana Mepe, Nagia, Salamepe, dan Tagepe dalam memenuhi kebutuhan dasar dan membantu masyarakat untuk hidup secara mandiri.

Sumbangan tersebut akan dibagikan secara berkala dalam jangka waktu 30 tahun, dari 2012 sampai 2041.



As a form of the company's concern to welfare of community, KORINDO Group implements CSR program by providing financial aid and supplying basic needs in various area in Indonesia, such as Jakarta, Bogor, and also Papua.

KORINDO Group carried out a CSR program in East Jakarta and South Jakarta by visiting several orphanages. The purpose of KORINDO Group's visit is to provide basic needs for the children in the orphanages. KORINDO Group visited 2 orphanages, which were Pondok Taruna Orphanage in Cilangkap, East Jakarta and Desa Putera Orphanage in Srengseng Sawah, South Jakarta. Pondok Taruna Orphanage has 120 foster children, ranging from 3 months to 21 years old. Meanwhile, Desa Putera Orphanage is specific for boys and has 90 foster children ranging from the age of elementary

students to vocational high school students.

In 2017, KORINDO Group provided assistance to orphanages twice. The assistance that company provided were in the form of basic needs, such as rice, sugar, flour, toiletries, and detergent. In addition, the company also provided assistance in the form of electronics equipment, such as refrigerator, oven, and kitchen stove to the orphanages.

KORINDO Group also provided the basic needs for unprivileged residents living near KORINDO Group company in Bogor. This program is implemented because of the community's needs of foods and the increase of basic needs' prices. The total of provided basic needs was 10.5 tons of rice, 2.1 tons of sugar, and 4,200 liters of cooking oil and distributed into

2,100 coupons. The coupons of basic needs packages were distributed by CSR team to several village areas, such as Dayeuh Village, Bojongkaso Village, and Parungdengdek Village.

Not only in urban area, KORINDO Group also participates to improve the border area of Indonesia, especially Papua. KORINDO Group provides financial aid with the amount of Rp30 billion for the long- term development of four villages in Papua. This donation aims to support the community of Bana Mepe, Nagia, Salamepe, dan Tagepe in fulfilling the basic needs and help the community to live independently. That donation will be distributed within a period of 30 years, from 2012 to 2041.

Bantuan untuk Korban Banjir

Assistance for Flood Victims



Bantuan Dana untuk Nelayan

Financial Aid for Fishermen



KORINDO Group selalu berusaha untuk terus berkontribusi dan peka terhadap keadaan yang dihadapi masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh KORINDO melalui kelompok usaha Plywood Division yang memberikan memberikan bantuan bagi masyarakat di 10 desa dan 1 kelurahan di Kecamatan Arut Utara, Kotawaringin Barat yang sempat dilanda musibah banjir pada Maret 2017 lalu. Bantuan ini diberikan sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat Aruta. Bantuan yang diberikan berupa bantuan logistik seperti mi instan, beras, dan air mineral.

Selain bantuan logistik, perusahaan juga memberikan bantuan pelayanan kesehatan dan obat-obatan gratis bagi korban banjir. Perusahaan menyiapkan tenaga medis dan para dokter untuk memeriksa kesehatan para warga korban banjir.

Demi memajukan kehidupan para nelayan di daerah Kalimantan Timur, Timber Plantation Division KORINDO Group memberikan bantuan finansial untuk nelayan. KORINDO Group memberikan bantuan sebesar Rp1,5 miliar yang akan diberikan secara bertahap dari tahun 2013 sampai 2021. Bantuan ini diberikan untuk masyarakat nelayan di Kelurahan Jenebora, Kecamatan Penajam, Kabupaten Penajam Paser Utara.

Adanya bantuan finansial ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan penghasilan masyarakat. Perusahaan juga memberikan bantuan mesin kapal sebagai sarana penunjang transportasi para nelayan saat melaut.

KORINDO Group always strives to contribute and be aware of the circumstances that the community is facing. This was shown by KORINDO through its Plywood Division business group that provided assistance to the community in 10 villages and 1 administrative village in Arut Utara Sub-District, West Kotawaringin that were hit by flood disaster in last March 2017. The assistance was provided as a form of company's concern to the people of Aruta. The provided assistance was in the form of logistic support such as instant noodle, rice, and mineral water.

In addition to logistic support, the company also provided free medical services and free medicines for the flood victims. The company prepared medical personnel and doctors to examine the health of the flood victims.

In attempt to promote the lives of fishermen in East Kalimantan, Timber Plantation Division KORINDO Group provides financial aid for fishermen. KORINDO Group provides financial aid with the amount of Rp1.5 billions that will be distributed gradually from 2013 to 2021. This aid is provided for the fishermen community in Jenebora Administrative Village, Penajam Sub-District, Penajam Paser Utara District.

This financial aid is aimed to improve the quality of community's lives and community's income. The company also provided ship engine as a transportation support for the fishermen to sail.

Pilar Lingkungan

Environment Pillar



● Pilar Kesehatan
Health Pillar

● Pilar Ekonomi
Economy Pillar

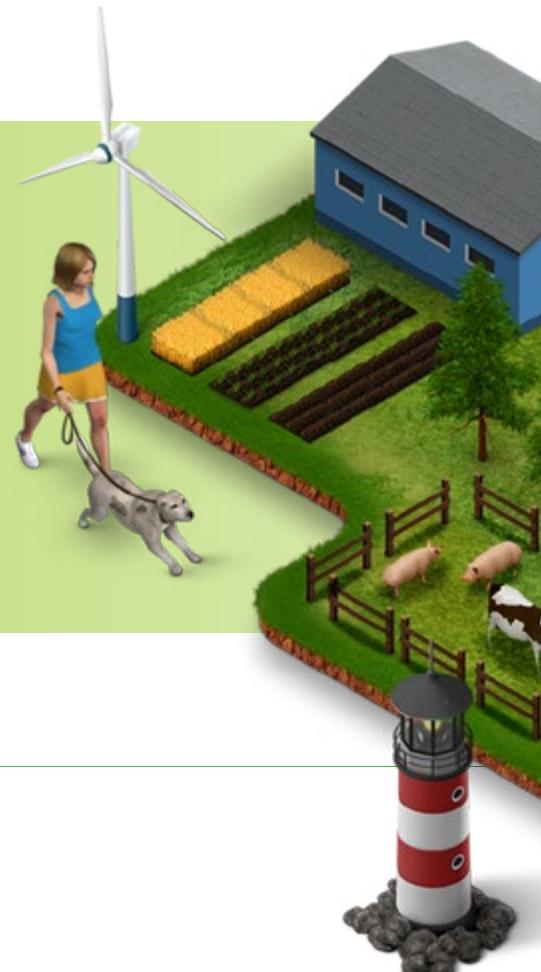
● Pilar Lingkungan
Environment Pillar

● Pilar Infrastruktur
Infrastructure Pillar



Kelestarian lingkungan menjadi fokus tersendiri bagi KORINDO Grup, sesuai dengan tagline perusahaan yaitu "Green Tomorrow". KORINDO Grup memiliki komitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan menerapkan industri yang ramah lingkungan.

Kepedulian KORINDO Grup kepada lingkungan diwujudkan dengan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukannya selama ini. Berikut adalah program yang telah dijalankan oleh CSR KORINDO Grup dalam upaya melestarikan lingkungan.



Tanam 5.000 Bibit Pohon di Wonogiri

Planting 5,000 Tree Seedlings in Wonogiri



Isu kebakaran hutan dan kekeringan sangat mengkhawatirkan bagi Indonesia. Berdasarkan isu tersebut, KORINDO Grup berupaya untuk melakukan aksi penanaman pohon di salah satu wilayah yang kerap mengalami kekeringan, yaitu Wonogiri, Jawa Tengah.

Program ini dilakukan dengan menanam 5.000 bibit pohon di hutan Gendol. Selain itu, KORINDO Grup turut memberikan 1.000 bibit pohon Beringin kepada warga setempat. KORINDO Grup juga bekerja sama dengan Gerakan Hijau Bumi melakukan aksi penanaman 1.000 pohon untuk membentuk kawasan agrowisata Bulukerto, Wonogiri.



Preservation of the environment is one of KORINDO Group's concerns, in accordance with company's tagline "Green Tomorrow". KORINDO Group is committed to preserve the environment by implementing the eco-friendly industries. KORINDO Group's concern to the environment is manifested through Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Followings are the programs that have been implemented by CSR KORINDO Group in order to preserve the environment.

The issues of forest fires and drought are really worrying for Indonesia. Based on that issue, KORINDO Group attempted to plant tree seedlings in one of the areas that often experiences drought, such as Wonogiri, Central Java.

This program was carried out by planting 5,000 tree seedlings at Gendol Forest. In addition, KORINDO Group also provided 1,000 seeds of Banyan tree to the local community. KORINDO Group also collaborates with Gerakan Hijau Bumi to planting 1,000 trees to establish an agro-tourism area at Bulukerto, Wonogiri.



Pelestarian Lingkungan di Jakarta

Environment Preservation in Jakarta

Berpartisipasi aktif dalam pelestarian keanekaragaman hayati, pada pertengahan tahun 2017 lalu KORINDO Grup menggelar kampanye lingkungan berupa penanaman 5.000 bibit pohon di Taman Hutan Kota Cempaka dan 3 taman hutan kota di wilayah Cilangkap, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

KORINDO Grup juga menyumbang 100 ekor burung untuk dilepaskan di area hutan kota tersebut dan melepas 1.000 ekor bibit ikan pada kolam-kolam di area taman hutan kota.

Berkaitan dengan aksi pelestarian keanekaragaman hayati, KORINDO Grup juga berperan aktif dalam kegiatan yang diadakan komunitas pecinta lingkungan di acara "Hutan Jakarta", dengan memberikan 500 bibit pohon untuk ditanam di Hutan Kota Srengseng, Jakarta Barat. Bantuan ini bertujuan untuk mendukung penghijauan Ibukota Jakarta dan peningkatan peran hutan kota sebagai paru-paru kota.

Actively participate in biodiversity conservation, KORINDO Group held environmental campaigns in 2017 by planting 5.000 tree seedlings at Cempaka City Forest Park and other 3 city forest parks in Cilangkap, Cipayung District, East Jakarta.

KORINDO Group also donated 100 birds to be released in the area of city forest and released 1,000 fish seeds in the ponds of city forest park areas.

In relation to biodiversity conservation, KORINDO Group also plays an active role in the environmental community's event called "Hutan Jakarta" (Jakarta Forest) by providing 500 tree seedlings to be planted at Srengseng City Forest, West Jakarta. The purpose of this assistance is to support the greening of Jakarta and improve the role of city forests as the 'urban lungs'.

Aksi Bersih Sungai Ciliwung

Ciliwung River Clean-Up Action





KORINDO Grup turut memperhatikan aspek kebersihan dalam lingkungan masyarakat.

Kepedulian perusahaan ini dibuktikan dengan menjalankan program “Aksi Bersih Ciliwung” di wilayah hulu, Kelurahan Sempur, Bogor. Program ini bertujuan untuk menjaga air sungai agar tetap bersih dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Kualitas air sungai Ciliwung kerap kali masih tercemar akibat sampah.

Adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungannya dan menjaga kebersihan agar tercipta lingkungan yang sehat. Program ini sendiri didukung penuh oleh Pemerintah Kota Bogor dan telah dijalankan dari 2014 hingga saat ini.

KORINDO Group is also concerned about the cleanliness aspect in community's environment.

The company's concern is proven by conducting “Aksi Bersih Ciliwung” (Ciliwung Clean-Up Action) program in upstream area, Sempur Sub-District, Bogor. This program is intended to keep the river water clean and can be utilized by the community.

This program is expected to increase public awareness to preserve the environment and maintain cleanliness in order to create a healthy environment. This program is also supported by Bogor City Government and has been implemented since 2014 up to now.



Membangun Pembangkit Listrik Biomassa Ramah Lingkungan di Papua

Building Eco-Friendly Biomass Power Plants in Papua

Melalui divisi energi yang berada di Papua, KORINDO Grup berusaha secara maksimal menghadirkan pembangkit listrik biomassa di Papua sebesar 10MW. Listrik biomassa merupakan teknologi listrik yang ramah lingkungan dengan bahan baku dari bahan pelet kayu. Kehadiran listrik ramah lingkungan tersebut diyakini mampu menerangi satu wilayah kabupaten.

Dalam usaha untuk membangun 3 unit pembangkit listrik biomassa berkapasitas 10 MW, perusahaan menggunakan lahan seluas 7.200 ha untuk ditanami Jabol dan Ecalyptus. Tanaman tersebut nantinya akan menjadi bahan baku untuk listrik biomassa.

Sedangkan saat ini, Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) yang dalam proses pembangunan memiliki kapasitas sebesar 1x3,5 MW dan berlokasi di Wapeko, Merauke. PLTBm berkapasitas 3,5 MW ini akan memasok listrik ke daerah Salor, Merauke, tepatnya di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). PLTBm ini merupakan pembangkit listrik pertama di Indonesia yang menggunakan energi terbarukan berbasis hutan energi di Indonesia Timur.

Keberadaan PLTBm ini diharapkan dapat lebih mendorong pemanfaatan potensi Energi Baru Terbarukan (EBT) lainnya yang ada di Papua dan Papua Barat. Adanya pemanfaatan EBT dapat menurunkan Biaya Pokok Produksi (BPP) listrik PLN.

Hibah Dana Pengolahan Sampah Organik Bio-Conversion

Grant Funding of Bio-Conversion Organic Waste Management

KORINDO Grup turut berperan dalam mendukung inkubasi proyek pengolahan sampah organik Bio-Conversion di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Perusahaan memberikan dana hibah sebesar Rp796 juta dalam proyek yang diinisiasi oleh Forest for Life Indonesia. Program ini bertujuan untuk mengatasi problem sampah dan peningkatan produksi protein melalui pendekatan philanthropic berupa inkubasi usaha sosial. Hasil dana surplus yang diperoleh dari produktivitas proyek ini akan dimanfaatkan untuk keberlanjutan proyek, kegiatan penghijauan, dan pemeliharaan lingkungan hidup.

KORINDO Group also contributes in supporting the incubation of bio- conversion organic waste management project in Lombok, West Nusa Tenggara. The company grants Rp796 million in a project initiated by Forest for Life Indonesia. This program aims to overcome the waste problems and increase the protein production through philanthropic approach in the form of social business incubation. The result of surplus funds generated from the project will be used for project sustainability, greening activities, and preservation of environment.

Through the energy division in Papua, KORINDO Group strives maximally to build eco- friendly biomass power plant of 10MW in Papua. Biomass power is an eco- friendly electrical technology with wood pellet as raw material. The eco- friendly electricity is expected to be able to light a district area.

In attempt to build 3 units of biomass power plant with capacity of 10 MW, the company uses an area of 7,200 hectares for planting Jabon and Ecalyptus. Those plants will be the raw material for biomass power.

Currently, the under construction Biomass Power Plant (PLTBm), has a capacity of 1x 3.5 MW and located in Wapeko, Merauke. The PLTBm with capacity of 3.5 MW will supply electricity to Salor, Merauke, specifically in the Special Economic Zone (KEK). This PLTBm is the first power plant in Indonesia which uses renewable energy based on energy forest in East Indonesia.

The PLTBm is expected to encourage the utilization of other renewable energy potential (EBT) in Papua and West Papua. The utilization of EBT can reduce the PLN's Cost of Production (BPP).

Pelestarian Lingkungan di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

Environment Preservation in Pangkalan Bun, Central Kalimantan



Pimpinan bersama dengan seluruh karyawan di salah satu divisi KORINDO Group yang bergerak di Hutan Tanaman Industri, turun ke lapangan untuk bersama-sama melakukan penanaman pohon Eukalitus pada Selasa (28/11). Kegiatan tanam pohon bersama tersebut diadakan dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) dan Bulan Menanam Nasional. HMPI diperlakukan setiap 28 November berdasarkan Keputusan Presiden RI nomor 24 tahun 2008 tentang Hari menanam pohon Indonesia.

Dalam acara penanaman pohon tersebut, KORINDO Grup mengambil tema "Pohon dan Hutan Tanaman untuk Kehidupan, Kesejahteraan dan Sumber Devisa Negara". Direktur Divisi tersebut, Park Jung Myung mengatakan, kegiatan menanam pohon tersebut memang rutin dilaksanakan, bahkan pihaknya mengajak pelajar dari sekolah-sekolah yang ada di kawasan perusahaan, untuk bersama-sama ikut aksi menanam pohon. Sehingga sejak dulu bisa menjaga dan melestarikan hutan. "Melalui kegiatan ini, kita mengharapkan agar hutan tetap lestari dan terjaga. Kita juga ingin memberikan pembelajaran kepada generasi muda, agar sejak dulu memahami tentang menjaga lingkungan," kata Park Jung Myung.

"Komitemen kami adalah berkarya untuk negeri dengan mengedepankan sinergisitas antara pemerintah, masyarakat dan dunia usaha," tambahnya.

The directors along with all of the employees from one of KORINDO Group's divisions engaged in Industrial Forest Plantation, went outside to plant eucalyptus trees together on Tuesday (28/11). The tree planting activity was held in commemoration of Indonesian Tree Planting Day (HMPI) and the National Planting Month. HMPI is celebrated every November 28th based on the Presidential Decree Number 24 Year 2008 on Indonesian Tree Planting Day.

In the tree planting event, KORINDO Group took a theme of, "Trees and Plantation Forests for Life, Welfare, and Source of Foreign Exchange". The director of the division, Park Jung Myung said that the tree planting activity is routinely held. In fact, the company encouraged students from schools around the company's area to plant trees together. Therefore, they can protect and preserve the forest since early on. "Through this activity, we hope the forest can remain sustainable and protected. We also want to educate the young generations, so they can understand about environment protection," Park Jung Myung said.

"Our commitment is to work for the nation by prioritizing a synergy between the government, the people, and the business world," he added.

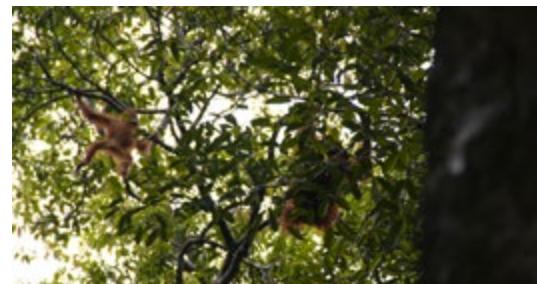
Pelestarian Habitat Orangutan

Orangutans Conservation

Dahulu, orangutan mendiami banyak wilayah di Asia Tenggara, menjelajahi wilayah utara sejauh daerah Cina Selatan hingga ke wilayah selatan Kepulauan Jawa di Indonesia.

Namun kini, kera besar dari Asia ini hanya terdapat di dua pulau, Kalimantan dan Sumatra. Habitat mereka yang padat di hutan menyulitkan penghitungan jumlah populasinya, namun orangutan Borneo diperkirakan mencapai sekitar 54.000 ekor.

Sebagai kepedulian akan kelestarian orangutan ini, KORINDO Group di Kalimantan telah bekerja sama dengan organisasi-organisasi lokal dan internasional dalam hal pelestarian orangutan, termasuk dengan institusi riset, badan pemerintah, dan masyarakat lokal melalui cara berikut:



Orangutans once inhabited an ideal stretch of Southeast Asia, roaming as far north as southern China and as far south as the Indonesian island of Java.

But today Asia's great ape is confined to just two islands, Borneo and Sumatra. Their dense forest home makes it difficult to determine population size, but the Bornean orangutans are estimated to number around 54,000 individuals.

As our cares about this orangutan conservation, KORINDO Group in Kalimantan has made a partnership with local and international groups, including research institutions, governmental bodies and local communities as following ways.

Melestarikan habitat orangutan	Kami berusaha mengamankan area konservasi kami dan membuat lanskap hutan yang terhubung dengan banyak koridor.
Kerja sama dengan masyarakat	Kami bekerja sama dengan masyarakat untuk mengurangi dampak negatif pada habitat dan populasi orangutan. Dampak tersebut dapat dikurangi melalui tindakan-tindakan seperti menanam pohon berbuah, menjaga agar pohon-pohon tersebut tetap utuh, mengendalikan perburuan, dan menyelamatkan orangutan dari para pedagang.
Mengurangi konflik antara manusia dan orangutan	Kami bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat untuk menjaga agar orangutan tetap berada di luar area pertanian dan pengembangan area kami dijalankan di tempat yang berada sejauh mungkin dari habitat orangutan.

Conserving orangutan's habitat	We are working to secure our conservation areas and to make forest landscape connected by corridors.
Collaboration with communities	We work to mitigate negative impacts on habitats and orangutan populations with them. The impact could be reduced through measures such as planting fruit trees, keeping these trees intact, controlling hunting and rescuing orangutans from traders.
Reducing human and orangutan conflicts	We are working with governments and communities to keep orangutans out of agricultural areas and our area development is as far away from orangutan habitats as possible.

Pilar Infrastruktur

Infrastructure Pillar



● Pilar Kesehatan
Health Pillar

● Pilar Ekonomi
Economy Pillar

● Pilar Lingkungan
Environment Pillar

● Pilar Infrastruktur
Infrastructure Pillar



Sejak berdiri pada tahun 1969, KORINDO Grup telah berperan aktif dalam ikut serta pembangunan daerah, terutama daerah-daerah di pedalaman daerah Indonesia.

Kehadiran unit-unit usaha KORINDO Grup di berbagai daerah pinggiran dan pedalaman seperti Pangkalan Bun, Balikpapan, dan Asiki (Papua) menjadi salah satu cara memajukan pembangunan dan menggerakkan perekonomian setempat.

Pada awalnya, daerah- daerah tersebut tidak memiliki aksesibilitas, fasilitas umum dan sosial yang memadai. Namun sekarang, pembangunan infrastruktur daerah tersebut telah berkembang menjadi lebih baik.



Kontribusi KORINDO untuk Papua

KORINDO's Contribution for Papua

Sebagai area usaha kebun kelapa sawit dan pengolahan kayu lapis milik anak perusahaan dari KORINDO Grup, Daerah Asiki di Kabupaten Boven Digoel, Papua sebelumnya tidak memiliki akses infrastruktur yang baik. Dahulu, para pekerja menghabiskan waktu 20 jam perjalanan dengan melewati hutan serta medan yang sulit untuk mencapai lokasi usaha.

Namun daerah Asiki sekarang telah menjadi kota modern dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung kehidupan masyarakat.

Melalui berbagai program pembangunan yang telah dilakukan, KORINDO Grup berhasil membuka akses jalan dan jembatan, sarana pemukiman, penyediaan air bersih, listrik, fasilitas gedung sekolah, bus, rumah ibadah, balai pengobatan, bahkan membangun pusat ekonomi seperti pasar-pasar tradisional.

Secara khusus, di Kampung Asiki Distrik Jair, Kabupaten Boven Digoel, Papua, telah dibangun sarana prasarana sebanyak 18 tempat ibadah seperti gereja dan masjid, 10 unit sekolah, 25 bus sekolah, pasar tradisional, 8 sarana klinik kesehatan,

1 klinik modern, 9 juta watt sarana penerangan, perumahan, sarana air bersih untuk kapasitas 1.000 kepala keluarga, dan sebuah taman kota.

KORINDO Grup juga mendukung program pemerintah untuk mengembangkan infrastruktur agar mendongkrak pariwisata di daerah perbatasan. Dukungan ini tersalurkan melalui program CSR dengan membuka sarana jalan sepanjang 500km dan jembatan dari Kabupaten Merauke sampai dengan Kabupaten Boven Digoel, Papua Selatan.



Since its establishment in 1969, KORINDO Group has been partaking in regional development, especially the border area in Indonesia.

The presence of KORINDO Group's business units in border and remote areas such as Pangkalan Bun, Balikpapan, and Asiki (Papua) become a way of advancing development and driving the local economy. Initially, those areas lacked of accessibility and adequate public & social facilities. But now, the infrastructure development of that area has progressed for the better.

As the area of oil palm plantation and plywood processing owned by the subsidiaries of KORINDO Group, Asiki region in Boven Digoel District, Papua formerly had no access of proper infrastructure. Previously, the workers spent 20 hours of traveling through the forest and the rough terrain to reach the business location.

However, the region of Asiki has become a modern city provided with various facilities and infrastructures to support the lives of community. Through various development programs that have been undertaken,

KORINDO Group succeeded in opening access to roads and bridges, housing facilities, water supply, electricity, school buildings, buses, worship places, clinics, and also building economic centers such as traditional markets.

Specifically, in Asiki Village, Jair Sub-District, Boven Digoel District, Papua, 18 facilities and infrastructures have been built, such as church and mosque, 10 units of schools, 25 school buses, a traditional market, 8 health clinics, a modern clinic, 9 million watts of electricity, housing, and water supply with capacity of 1.000 heads

of family, and a city park.

KORINDO Group also supports the Government's program in developing the infrastructure to promote the tourism in border area. This support is manifested through CSR program by opening facilities of 500 km road and bridge from Merauke District to Boven Digoel District, South Papua.

Pengembangan Trans Papua

Development of Trans Papua



KORINDO Grup menjadi pihak pertama yang berkontribusi dalam pembangunan jalan Trans Papua, yaitu wilayah yang ditetapkan pemerintah sebagai pusat pembangunan Papua. Wilayah ini juga menjadi wilayah perkebunan kelapa sawit milik KORINDO Grup. Sebelum kehadiran KORINDO di wilayah tersebut, pembangunan terasa tidak mungkin terjadi karena wilayah ini tidak memiliki infrastruktur seperti jalan, pelabuhan, dan lain-lain. Namun dengan kehadiran unit usaha KORINDO telah memberikan dampak luas dalam perkembangan infrastruktur pada daerah tersebut.

Pembangunan Jalan di Kalimantan Tengah

Road Construction in Central Kalimantan



Divisi Timber Plantation KORINDO Grup ikut berpartisipasi dalam pembangunan jalan secara konsorsium di Kecamatan Arut Utara, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Divisi ini membangun jalan sepanjang 15.623 meter yang melewati tiga desa, yaitu Desa Pandau, Desa Riam, dan Desa Panahan.

Dalam penanganan pembangunan jalan terebut, Divisi Timber Plantation menyiapkan alat berat dan tenaga kerja. Untuk teknis penggerjaan, divisi ini siap mengikuti seperti yang diinginkan pemerintah. Kegiatan ini menjadi bentuk dari program corporate social responsibility (CSR) dari Divisi Timber Plantation KORINDO Grup di bidang infrastruktur.



KORINDO Group becomes the first party to contribute in development of Trans Papua road, which is an area set by the Government as the center of Papua's development. This area is also the area of oil palm plantation owned by KORINDO Group. Prior to the presence of KORINDO in that area, the development was unlikely to occur as the area lacked of infrastructures such as roads, harbors, and others. But with the existence of KORINDO's business units has a wide impact in developing infrastructure to the area.



Timber Plantation Division of KORINDO Group also participated in consortium road construction in Arut Utara sub-District, West Kotawaringin District, Central Kalimantan Province. This division has built 15,623 meters of road that crosses over three villages, which are Pandau Village, Riam Village, and Panahan Village.

In handling the road construction, Timber Plantation Division prepared heavy equipment and the labors. For technical execution, the division followed in Government's direction. This activity is the form of program corporate social responsibility (CSR) program of Timber Plantation Division of KORINDO Group in infrastructure aspect.

Renovasi Rumah Warga

Renovation of Resident's House



Di lokasi lainnya, Divisi Plywood KORINDO Grup bekerja sama dengan Kepolisian Resor Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur dalam program kepedulian sosial dan lingkungan. Dalam program ini, KORINDO Grup turut memberi bantuan renovasi rumah warga yang sudah tidak layak untuk dihuni.

Renovasi dilakukan pada rumah warga bernama Atik Andayani, seorang ibu dengan empat anak. Rumahnya mendapatkan bantuan renovasi karena

keadaan rumah yang sudah tidak layak huni. Bagian dinding dan atap sudah rusak. Rumah ibu Atik pun juga tidak memiliki ventilasi dan fasilitas sanitasi yang memadai.

Renovasi rumah ini membutuhkan waktu selama 19 hari untuk diselesaikan. Material yang disediakan oleh KORINDO Grup beserta Polres Penajam Paser Utara untuk renovasi rumah ini berupa pasir, semen, atap, pipa paralon, toilet, PU, dan cat. Kegiatan renovasi rumah ini turut

melibatkan para warga dan pemerintah lokal.

Adanya program ini nyatanya bermanfaat bagi masyarakat, karena program ini membantu dalam membangun interaksi antara masyarakat, perusahaan, pemerintah, dan juga kepolisian. Program ini direncanakan untuk terus dilakukan secara berkelanjutan dan tidak terbatas pada renovasi saja, tapi juga semua aspek dalam kepedulian sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan.

In other location, Plywood Division of KORINDO Group collaborated with Police Resort of North Penajam Paser East Kalimantan in social and environmental awareness program. In this program, KORINDO Group provided renovation assistance for resident's house which has been ineligible to live in.

The renovation was done at the resident's house named Atik Andayani, a mother with four children. Her house received renovation assistance as the circumstances

of the house is not feasible. Many parts of the walls and roofs have been damaged. Ms. Atik's house also lacked of adequate ventilation and sanitation.

This house renovation took 19 days to finish. The material provided by KORINDO Group and Police Resort of North Penajam Paser for house renovation are in forms of sand, cement, tin roofs, paralon pipes, toilet, PU, and paints. The house renovation activity also involved the community and local government.

This program is very beneficial for the community, as it helps in establishing interaction between the community, company, government, and also the police. This program is planned to be carried out continuously and not limited to renovation assistance, but also in all aspect of social and environment awareness around the company.

Pembangunan Rumah Ibadah

The Building of Worship Places



KORINDO Group melalui Plywood Division turut berkontribusi dalam pembangunan rumah ibadah masjid bagi masyarakat. Adanya masjid yang cukup besar ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan yang ingin melaksanakan ibadah setiap harinya.

KORINDO Group through its Plywood Division participated in the building of worship places or mosques for the community. The presence of this quite large mosque is very beneficial for the people surrounding the company, who seek to pray every day.



Penghargaan

Awards

2017



CSR Program Award
(BKPM)

2017



CSR Program Award
Ministries Cooperatives
and Small Businesses

2016



CSR Program Award
Provincial Government
of Papua

2016



CSR Program Award from
the President of KOTRA

2016



Best CSR Company Award
from KOTRA and BKPM

2015



CSR Program Award from
BKPM

2015



CSR Program Award from
BKPM

2014



Scholarship Award from
the University of Indonesia

2013



Ministry of Environment
CSR AWARD 2013

2012



Scholarship Award from
Gadjah Mada University

2011



Scholarship Award from
the University of Indonesia

2010



Scholarship Award from
the Universitas Nasional

2009



Scholarship awards
from Bogor Agricultural
University

2009



Scholarship Award from
Gajah Mada University

2008



Scholarship Award from
Institut Bogor Agricultural

2007



Scholarship Award from
Institut Bogor Agricultural

2006



Scholarship Award from
the University of Indonesia

2005



Scholarship Award from
the University of Indonesia

2003



Scholarship Award from
the University of Indonesia

2003



Scholarship Award from
the University of Indonesia



Wisma Korindo
Jl. MT. Haryono Kav. 62
Jakarta 12780
Indonesia

www.korindo.co.id